

**PENGARUH TINGKAT HARGA TBS TERHADAP
PENDAPATAN KELAPA SAWIT
(Studi Kasus Petani Kelapa Sawit Dengan Kepemilikan Lahan Kurang
Dari 2 Hektar Di Desa Sungai Majo Pusako Kecamatan Kubu Babussalam
Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau)**

SKRIPSI

**Oleh
MUHAMMAD DARUL AZMI**

NPM : 1704300056

Program Studi : AGRIBISNIS



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKUTLAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**PENGARUH TINGKAT HARGA TBS TERHADAP
PENDAPATAN KELAPA SAWIT**
Studi Kasus Petani Kelapa Sawit Dengan Kepemilikan Lahan Kurang Dari
2 Hektar Di Desa Sungai Majo Pusako Kecamatan Kubu Babussalam
Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau

SKRIPSI

OLEH :
MUHAMMAD DARUL AZMI
1704300056
AGRIBISNIS


Di susun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Studi (S1) Pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

Komisi Pembimbing


Mailina Harahap, S.P., M.Si
Ketua


Ainul Mardhivah, S.P., M.Si
Anggota

Disahkan oleh:
Dekan


Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si.

Tanggal Lulus 22 Agustus 2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya

Nama : Muhammad Darul Azmi

NPM : 1704300056

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Pengaruh Tingkat Harga TBS Terhadap Pendapatan Kelapa Sawit (Studi Kasus Petani Kelapa Sawit Dengan Kepemilikan Lahan Kurang Dari 2 Hektar Di Desa Sungai Majo Pusako Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau) adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata kemudian adanya penjiplakan (*plagiarisme*), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 01 Agustus 2022



Muhamad Darul Azmi

RINGKASAN

Muhammad Darul Azmi, penelitian ini berjudul “Pengaruh Tingkat Harga TBS Terhadap Pendapatan Kelapa Sawit (Studi Kasus Petani Kelapa Sawit Dengan Kepemilikan Lahan Kurang Dari 2 Hektar Di Desa Sungai Majo Pusako Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau)”. Dibimbing oleh Mailina Harahap, S.P., M.Si., selaku ketua komisi pembimbing dan Ainul Mardhiyah, S. P., M. Si., selaku anggota pembimbing. Penelitian ini dimulai pada bulan September 2021 sampai November 2021 di Di Desa Sungai Majo Pusako Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Tingkat Harga TBS Terhadap Pendapatan Kelapa Sawit. Metode pengambilan sampel yaitu metode survey. Lokasi penelitian Desa Sungai Majo Pusako Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Metode pengambilan sampel yaitu simple random sampling yaitu berjumlah 33 orang petani kelapa sawit. Informasi yang dikumpulkan berupa primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pendapatan yang diterima 33 petani kelapa sawit di Desa Sungai Majo Pusako dengan luas lahan kurang dari 2 ha adalah sebesar Rp.247.652.476,-/bulan dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp.7.504.620,-/bulan. Hasil uji hipotesis diperoleh bahwa variabel Tingkat harga (X) berpengaruh positif terhadap variabel pendapatan petani (Y) kelapa sawit di Desa Sungai Majo Pusako. Sehingga persamaan regresinya adalah : $Y = 5,928 + 1,301X$. diperoleh nilai adjusted R square adalah 0,312. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 31,2% variabel pendapatan petani dapat dijelaskan oleh variabel tingkat harga. Sedangkan sisanya 68,8% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Kata kunci: Tingkat Harga, Pendapatan Kelapa Sawit, Tandan Buah Segar

SUMMARY

Muhammad Darul Azmi, this research is entitled "*The Effect of TBS Price Level on Oil Palm Income (Case Study of Oil Palm Farmers With Land Ownership Less Than 2 Hectares In Sungai Majo Pusako Village, Kubu Babussalam District, Rokan Hilir Regency, Riau Province)*". Supervised by *Mailina Harahap, S.P., M.Sc.*, as the head of the supervisory commission and *Ainul Mardhiyah, S.P., M. Si.*, as the supervisor member. This research started from September 2021 to November 2021 in Sungai Majo Pusako Village, Kubu Babussalam District, Rokan Hilir Regency, Riau Province.

This study aims to determine the Effect of TBS Price Level on Palm Oil Revenue. The sampling method is the survey method. The research location is Sungai Majo Pusako Village, Kubu Babussalam District, Rokan Hilir Regency, Riau Province. The sampling method is simple random sampling, which is 33 oil palm farmers. Information collected in the form of primary and secondary. The data analysis method used is quantitative descriptive analysis.

The results of this study indicate that the income received by 33 oil palm farmers in Sungai Majo Pusako Village with a land area of less than 2 ha is Rp.247.652.476,-/month with an average income of Rp.7.504.620,-/month. The results of the hypothesis test show that the variable price level (X) has a positive effect on the income variable of oil palm farmers (Y) in Sungai Majo Pusako Village. So the regression equation is: $Y = 5.928 + 1.301X$. the adjusted R square value is 0.312. This value indicates that 31.2% of farmers' income variables can be explained by the price level variable. While the remaining 68.8% is influenced by other variables that are not included in this study.

Keywords: Price Level, Oil Palm Income, Fresh Fruit Bunches

RIWAYAT HIDUP

Muhammad Darul Azmi, lahir di Kubu, pada tanggal 10 September 1999, anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Lahmudin dan Ibunda Syamsidar.

Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2011, menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di MI (Madrasah Ibtidaiyah) Di Kubu Babussalam.
2. Tahun 2014, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTS Kubu Babussalam.
3. Tahun 2017, menyelesaikan pendidikan SMA Negeri 1 Kubu Babussalam
4. Tahun 2017, melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain.

1. Tahun 2017, mengikuti Perkenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa/I Baru (PKKMB) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Tahun 2017, mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Tahun 2021, mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PPKS MARIHAT (Pematang Siantar).
4. Tahun 2021, melakukan Penelitian Skripsi dengan judul Pengaruh Tingkat Terhadap Pendapatan TBS Kelapa Sawit Di Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir (Petani Sawit luas lahan lebih kurang dari hektar).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Tingkat Terhadap Pendapatan TBS kelapa sawit Di Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir". Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S1), Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan sumbangan pikiran, bimbingan, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Kepada kedua orangtua tercinta Ayahanda Lahmudin (ALM) dan Ibunda Syamsidar yang telah memberikan dukungan, doa dan kasih sayang yang tulus yang tiada terbalaskan kepada penulis.
2. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si., selaku Ketua Komisi Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, waktu, kesabaran dan pengertian kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si., selaku Anggota Komisi Pembimbing Skripsi yang memberikan masukan maupun saran demi perbaikan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr.Ir.Wan Arfiani Barusn, M.P selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh staf pengajar dan pegawai Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Keluarga kecil penulis tercinta, Abangda M. Ikhsan, terimakasih telah memberikan bantuan, dukungan, semangat dan doa yang tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat terbaik penulis Muhammad Ridwan, Ahmad Syauqi Hariri Lubis, Tondi Maulana, Akbar Ihza, Sri Maulana Putri, dan Novita Andriani yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2 Stambuk 2017 Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan suport dan dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan ini karena keterbatasan dan kendala yang dihadapi. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Medan, 2021

Penulis,

Muhammad Darul Azmi

DAFTAR ISI

	Halaman
RIWAYAT HIDUP.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian.....	4
Manfaat Penelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
Landasan Teori.....	5
Penelitian Terdahulu.....	10
Kerangka Pemikiran.....	14
Hipotesis.....	14
METODE PENELITIAN.....	15

Metode Penelitian.....	15
Metode Penarikan Sampel.....	15
Metode Penentuan Lokasi.....	15
Metode Analisis Data.....	16
Definisi dan Batasan Operasional.....	18
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	19
Letak dan Luas Daerah.....	19
Data Penduduk.....	20
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
Teknik Analisis Data.....	24
Biaya tetap.....	26
Biaya variabel.....	27
Penerimaan	28
pendapatan.....	28
KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
Kesimpulan.....	34
Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	36

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Harga TBS Kabupaten Rokan Hilir.....	3
2.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia.....	18
3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Keyakinan.....	19
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	19
5.	Karakteristik kelapa sawit berdsarkan umur.....	20
6.	Karekteristik kelapa sawit berdasarkan lama bertani.....	20
7.	Karekteristik petani berdasarkan pendidikan terakhir.....	21
8.	Biaya tetap yang di keluar kan petani kelapa sawit.....	23
9.	Biaya variable yang di dikeluarkan petan kelapa sawit.....	24
10.	Penerimaan yang diterima petani kelapa sawit.....	25
11.	Pendapatan yang ditterima petani kelpa sawit.....	25
12.	Data logaritma dan pendapatan	27
13.	Hasil uji regresi linier berganda.....	28
14.	Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.....	29

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Melaksanakan wawancara kepada petani.....	67

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tingkat Harga Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di kubu babsussalam kabupaten rokan hilir Harga TBS (Tandan Buah Segar) rentan mengalami Tingkat harga yang tinggi saat musim hujan dan musim kemarau. Adanya perbedaan harga TBS (Tandan Buah Segar) juga terjadi akibat dari adanya kebijakan masing-masing daerah dalam penentuan harga serta rentannya terjadi permainan harga pada pekebunan (Bahari, 2014)

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa difahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam (*crop cultivation*) serta pembesaran hewan ternak (*raising*), meskipun cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekedar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan. Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional (Wikipedia, 2010).

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang berarti Negara yang mengandalkan sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan. Sektor pertanian meliputi subsektor tanaman bahan makanan, subsektor hortikultura, subsektor perikanan, subsektor peternakan, dan subsektor kehutanan. Pertanian merupakan salah satu sektor

yang sangat dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia karena mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai petani. Namun produktivitas pertanian masih jauh dari harapan. Salah satu faktor penyebab kurangnya produktivitas pertanian adalah sumber daya manusia yang masih rendah dalam mengolah lahan pertanian dan hasilnya. Mayoritas petani di Indonesia masih menggunakan sistem manual dalam pengolahan lahan pertanian. Pembangunan ekonomi adalah salah satu tolak ukur untuk menunjukkan adanya pembangunan ekonomi suatu daerah, dengan kata lain pertumbuhan ekonomi dapat memperlihatkan adanya pembangunan ekonomi (Sukirno dan Sadono, 2007). Namun, pembangunan tidak sekedar ditunjukkan oleh prestasi pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara, akan tetapi lebih dari itu pembangunan mempunyai perspektif yang lebih luas. Dimensi sosial yang sering diabaikan dalam pendekatan pertumbuhan ekonomi justru mendapat tempat yang strategis dalam pembangunan. Perjalanan pembangunan dalam sektor pertanian Indonesia hingga saat ini masih belum dapat menunjukkan hasil yang maksimal jika dilihat dari tingkat kesejahteraan petani dan kontribusinya pada pendapatan nasional.

Dilihat dari harga komoditi pertanian yang fluktuasi harga TBS seperti di daerah Sungai majo pusako Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir yang mana di sana banyak petani yang belum bisa merasakan harga TBS Kondisi Buah yang kurang baik, Kondisi jalan yang kurang baik, terjadi perbedaan harga antara satu petani dengan petani yang lainnya memiliki harga yang berbeda, Kedekatan dengan pembeli (Toke), Kondisi tanah perkebunan yang kurang bagus (Lahan Gambut) Luas lahan lebih kurang dari 2 hektar, Harga TBS rentan mengalami fluktuasi yang tinggi saat musim hujan dan musim

kemarau. Adanya perbedaan harga TBS (Tandan Buah Segar) juga terjadi akibat dari adanya kebijakan masing-masing daerah dalam penentuan harga serta rentannya terjadi permainan harga pada pekebun yang tidak termasuk sebagai pekebunan atau lahan lahan petani yang kurang bagus,

Harga TBS adalah harga yang di terima oleh petani ketika menjual hasil usaha tani kelapa sawitnya kepada perusahaan. Di tetapkan pemerintah Kabupaten Rokan Hilir dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Harga TBS Kabupaten Rokan Hilir

	Kecamatan	JenisTanaman					
		Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	Kakao	Kopi	Pinang
1	Tanah Putih	5 347	19	2 281	-	-	3.75
2	P U J U D Tanah Putih Tanjung	8 182	66	3 240	18	-	15.5
3	Melawan	2	6	2 579	6	13	2
4	Rantau Kopar	138	30	1 623	-	-	13
5	Tanjung Medan	699.5	21	2 075	8	-	8
6	Bagan Sinembah	947	18	1 483	5	-	1.4
7	Simpang Kanan	2 804	13	1 187	15	-	1
8	Bagan Sinembah Raya	630	20	1 370	2	-	0.6
9	Balai Jaya	1 351	14	3 014	3	-	-
10	Kubu	175	231	2 329	52	3	8.68
11	Pasir Limau Kapas	2	3 166	2 472	14	-	18.5
12	Kubu Babusalam		88	16 34	37	3.8	1
13	Bangko	3	782	3 138	3	-	2
14	Sinaboi	27	94	1 828	11	-	0.5
15	Batu Hampar	28	470	2 775	-	-	3
16	Pekaitan	14	56	3 211	35	-	1
17	Rimba Melintang	171	42	1 409	54	-	18.5
18	Bangko Pusako	1 111	45	2 605	6	-	15
		25					
	Rokan Hilir	631.5	5 181	282 943	269	18.8	113.43

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir (2021)

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalahnya adalah :

1. Bagaimana mengetahui pendapatan petani kelapa sawit dengan kepemilikan lahan kurang dari 2 hektar Di Desa Sunagi Majo Pusako Kabupaten Rokan Hilir Kecamatan Kubu Babussalam Provinsi Riau?
2. Bagaimana Pengaruh Variabel Tingkat Harga TBS Terhadap Pendapatan Petani Di Sungai majo Pusako Kabupaten Rokan Hilir Kecamatan Kubu Babussalam Provinsi Riau?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa pendapatan petani kelapa sawit Di Desa Sungai Majo Pusako Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel tingkat harga TBS terhadap pendapatan petani Di Desa Sungai Majo Pusako Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau

Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari hasil penelitian ini adalah :

1. Dapat dijadikan sebagai acuan bagi para pengambil keputusan harga TBS terkhusus di Kecamatan Kubu Babussalam bagi pembeli (toke).
2. Dapat di jadikan sebagai acuan bagi petani yang belum bisa meningkatkan kualitas TBS untuk menjadikan harga yang tinggi.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Kelapa sawit adalah tumbuhan industri/perkebunan yang berguna sebagai penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar. Pohon Kelapa Sawit terdiri dari dua spesies yaitu *elaeis guineensis* dan *elaeis oleifera* yang digunakan untuk pertanian komersil dalam pengeluaran minyak kelapa sawit. Pohon Kelapa Sawit *elaeis guineensis*, berasal dari Afrika barat diantara Angola dan Gambia, pohon kelapa sawit *elaeis oleifera*, berasal dari Amerika tengah dan Amerika selatan. Kelapa sawit menjadi populer setelah revolusi industri pada akhir abad ke-19 yang menyebabkan tingginya permintaan minyak nabati untuk bahan pangan dan industri sabun (Dinas Perkebunan Indonesia, 2007).

Kelapa sawit termasuk tumbuhan pohon, tingginya dapat mencapai 0-24 meter. Bunga dan buahnya berupa tandan, serta bercabang banyak. Buahnya kecil, apabila masak berwarna merah kehitaman. Daging dan kulit buah kelapa sawit mengandung minyak. Minyak kelapa sawit digunakan sebagai bahan minyak goreng, sabun, dan lilin. Hampasnya dimanfaatkan untuk makanan ternak, khususnya sebagai salah satu bahan pembuatan makanan ayam. Ciri-ciri fisiologi kelapa sawit yaitu: 1. Daun-Daun kelapa sawit merupakan daun majemuk berwarna hijau tua, pelapah berwarna sedikit lebih muda. Penampilannya sangat mirip dengan tanaman salak hanya saja dengan duri yang tidak terlalu keras dan tajam. 2. Batang Batang tanaman diselubungi bekas pelapah hingga umur ± 12 tahun. Setelah umur ± 12 tahun pelapah yang mengering akan terlepas sehingga menjadimirip dengan tanaman kelapa. Dari Perspektif Pasar Monopoli Bilateral menyatakan bahwa harga TBS ditetapkan Pemerintah daerah

telah melindungi petani plasma dari kemungkinan penerapan harga pasar monopsoni yang dapat terjadi tanpa intervensi kebijakan tersebut, dengan menggunakan model Ekonometrika persamaan tunggal permintaan dan penawaran TBS.

Budidaya tanaman kelapa sawit faktor teknik budidaya yg mempengaruhi produktivitas kelapa sawit antara lain : Pembibitan kelpa sawit, pembukaan lahan, penanaman dan perawatan tanaman yg benar meliputi penyulaman, penanam tanaman tanaman penutup tanah (*cover crop*), pemberantasan gulma, penunasan, penumpukan, kastrasi, penyerbukan buatan, pengendalian hama dan penyakit.

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi harga komoditas kelapa sawit. Di antaranya adalah (1) faktor produksi. Dalam penelitian Alfayanti dan Zul Efendi (2013) Faktor produksi terdiri dari empat komponen yaitu tanah, modal, tenaga kerja dan skill atau manajemen. Masing-masing faktor mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu sama lainnya. (2) harga pasar pada penelitian (Pohan: 2015) mengatakan bahwa Teori harga pasar adalah harga suatu barang atau jasa yang pasarnya kompetitif tinggi rendahnya ditentukan oleh permintaan pasar dan penawaran pasar. Permintaan pasar suatu barang merupakan kurva gabungan atau hasil penjumlahan kurva-kurva permintaan individual akan barang tersebut yang terjangkau oleh sebuah pasar. Penawaran pasar suatu barang merupakan kurva gabungan atau kurva hasil penjumlahan kurva-kurva penawaran individual akan barang tersebut yang terjangkau oleh sebuah pasar. Pasar barang atau jasa dikatakan berada dalam keadaan disequilibrium (ketidakseimbangan) apabila harga barang atau jasa tersebut serta

kuantitas yang ditawarkan dan atau yang diminta mempunyai kecenderungan untuk mengalami perubahan. Keadaan ini

Pengertian nilai adalah senilai uang yang harus dibayarkan konsumen kepada penjual untuk mendapatkan barang atau jasa yang ingin dibelinya. Oleh sebab itu, harga pada umumnya ditentukan oleh penjual atau pemilik jasa. Akan tetapi, dalam seni jual beli, pembeli atau konsumen dapat menawar harga tersebut. Bila sudah mencapai kesepakatan antara pembeli dan penjual barulah terjadi transaksi. Namun tawar-menawar tidak bisa dilakukan di semua lini pemasaran. Contoh transaksi yang menggunakan sistem tawar-menawar adalah pembelian di pasar. Dalam pemasaran, harga merupakan satuan terpenting. Ini karena harga merupakan suatu nilai tukar dari sebuah produk atau jasa yang dinyatakan dalam satuan moneter. Selain itu, harga merupakan salah satu penentu dari keberhasilan perusahaan dalam menjalani usahanya. Perusahaan yang berhasil dinilai dari seberapa besar perusahaan itu bisa mendapatkan keuntungan dari besaran harga yang ditentukannya dalam menjual produk atau jasanya.

Pengertian tingkat Harga adalah merupakan perubahan naik turunnya suatu variabel. Beberapa berpendapat dari perspektif ekonomi misalnya, tingkat harga berarti tidak teraturnya pergerakan harga dari suatu barang. Tidak hanya itu, dalam arti lainnya ternyata tingkat harga juga bisa diartikan sebagai bentuk perubahan yang terus menerus terjadi. Sementara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tingkat harga adalah suatu gejala yang memperlihatkan keadaan dari naik turunnya harga. Perubahan harga barang atau nilai pasar bisa kita lihat, salah satunya melalui sebuah grafik. Sekecil apapun yang terkait dengan

harga tentunya akan sangat diperhatikan. Hal ini karena memang sejumlah produk mengalami penurunan harga di pasar. Selain itu, ketidakpastian perubahan harga ini terjadi akibat adanya pengaruh permintaan dan penawaran. Dalam hal ini, bisa diartikan tingkat harga sebagai ketidakstabilan dan guncangan harga. Jika ditinjau menurut para ahli, yakni Surya dan Yohanes pada tahun 2007 lalu mengartikan ketidakstabilan ini, yaitu perubahan naik atau turunnya suatu variabel. Hal ini terjadi akibat dari mekanisme pasar. Secara tradisional, pengertian tingkat harga adalah tanda yang menunjukkan naik turunnya harga yang terjadi pada pasar. Naik turunnya harga dan tingkat kenaikan/ penurunan harga ini dialami khususnya pada produk-produk pertanian. Adanya standar atau patokan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dapat mengendalikan harga dengan baik. Jika memang terjadi kenaikan atau penurunan harga ini, maka hanya akan berada pada kisaran harga patokan tersebut. Tata niaga yang ada pada masa liberal, menunjukkan bahwa para produsen sering mendapatkan kesempatan untuk menetapkan harga minimum dari produknya tersebut. Itu artinya para pedagang bisa mengatur sendiri harga yang sudah ada, ketika hendak memperjualbelikan sebuah produk.

Pengertian Pendapatan adalah Pendapatan definisi seluruh penerimaan berupa uang, baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri yang dinilai atas sejumlah uang atas dasar harga yang berlaku saat ini. Menurut Siagian (2009), pendapatan (Revenue) merupakan imbalan dan pelayanan yang diberikan. Sedangkan menurut Soekartawi (2005), keuntungan (K) adalah selisih antara penerimaan total (PrT) dan biaya (B). Analisis pendapatan berfungsi untuk mengukur berhasil tidaknya suatu kegiatan usaha, menentukan komponen utama pendapatan dan apakah komponen itu masih dapat ditingkatkan atau tidak.

Kegiatan usaha dikatakan berhasil apabila pendapatannya memenuhi syarat cukup untuk memenuhi semua sarana produksi, Menurut Nicholson (2010), pendapatan usaha ada dua yaitu pendapatan total dan pendapatan tunai. Pendapatan total merupakan selisih antara penerimaan total (total revenue) dengan biaya total (total cost). Pendapatan tunai dihitung dari selisih antara penerimaan total dengan biaya tunai. Rumus pendapatan nasional metode pendapatan adalah $Y = r + w + i + p$. Keterangan: Y: Yearly income (pendapatan nasional)

R : Rent (sewa), yaitu balas jasa atas faktor produksi tanah

W : Wages (upah), yaitu balas jasa atas faktor produksi tenaga kerja

I : Interest (bunga) yaitu balas jasa atas faktor produksi modal

P : Profit (laba) yaitu balas jasa atas faktor produksi atas kewirausahaan

Penerimaan Usaha Tani Kelapa Sawit Penerimaan adalah penerimaan antara produksi yang diperoleh dengan harga jual dan biasanya produksi berhubungan negatif dengan harga, artinya harga akan turun ketika produksi berlebihan. Semakin banyak jumlah produk yang dihasilkan maupun semakin tinggi harga per unit produksi yang bersangkutan, maka penerimaan total yang diterima produsen akan semakin besar. Sebaliknya jika produk yang dihasilkan sedikit dan harganya rendah maka penerimaan total yang diterima produsen semakin kecil. (Soekartawi, 2005), Sedangkan Menurut Pahan (2010), Faktor yang sangat penting dalam penerimaan adalah volume penjualan atau produksi dan harga jual. Penerimaan usahatani sawit adalah hasil penjualan panen sawit yang dikurangi grading (sampah sawit, air dan susut) sesuai dengan ketentuan setiap agen, grading dapat dipotong antara 5 hingga 10 persen dari hasil panen

sawit. Dengan demikian total penerimaan dapat di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan : TR (*Total Revenue*) = Total Penerimaan (Rp)

P (*Price*) = Harga (Rp/Kg)

Q (*Quantity*) = Jumlah Produksi (Kg)

Biaya usaha tani kelapa sawit Menurut Nicholson (2002), Biaya secara garis besarnya terdiri dari dua, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya dilihat dari segi waktu terbagi menjadi dua, yaitu biaya jangka pendek dan biaya jangka panjang. Jangka pendek merupakan periode waktu dimana sebuah perusahaan harus mempertimbangkan beberapa inputnya secara absolut bersifat tetap dalam membuat keputusannya. Jangka panjang merupakan periode waktu dimana sebuah perusahaan mempertimbangkan seluruh inputnya bersifat variabel dalam membuat keputusannya,

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu sumber informasi penulis memperkaya teori serta pemahaman dalam mengkaji dan menganalisis penelitian yang telah dilakukan. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu dari beberapa jurnal yang terkait dengan penelitian yang dilakukan Di Sungai Majo pusako Kecamatan Kubu Babussalam Yang berjudul “Pengaruh Tingkat Harga Terhadap Pendapatan TBS Kelapa Sawit (Studi Kasus Petani Sawit Luas Lahan Kurang Dari 2 Hektar)”. Hasil dari penelitian adalah Efisiensi produksi kelapa sawit efisien secara teknis, akan tetapi belum secara harga dan belum efisien secara ekonomis.

Nuryanti. Alexsander Yandara (2017) penelitian ini berjudul "Tingkat harga kelapa terhadap pendapatan Masyarakat kabupaten indragiri hilir" yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan data skunder dan pengumpulan data dengan cara studi dokumentasi dan wawancara dan teknik analisa data dengan menggunakan teknik deskriptif dan kualitatif. Tingkat harga yang sangat tajam pada periode krisis global 2008-2009 ternyata belum menemukan tingkat keseimbangan baru. Kini semakin banyak komoditas pertanian yang rentan terhadap kondisi perekonomian global. Komoditas pertanian yang amat bergantung pada pasar ekspor umumnya lebih rentan dan berisiko lebih buruk dibandingkan dengan komoditas yang mampu memiliki pangsa alternatif pasar domestik yang lebih besar. Penelusuran lebih mendalam dan lebih hati-hati terhadap karakter fluktuasi harga dan sifat komoditas pertanian serta kondisi social ekonomi yang melingkupinya menjadi amat krusial. Kebiasaan para perumus kebijakan membuat generalisasi dan melihatnya dari permukaan keengganan mencermati detail dan menganggap sepele, serta kesibukan urusan politik murahan dan dimensi pencitraan tidak akan mampu membuat pondasi pembangunan ekonomi yang lebih beradab dan berkualitas tinggi. Kelompok komoditas perkebunan mengalami penurunan harga paling signifikan selama dua tahun ini. Lesunya perekonomian global ikut mengurangi permintaan terhadap komoditas perkebunan, Memicu kelebihan penawaran dan penurunan harga.

Elisa Wildayana (2008) Penelitian ini berjudul "Pendekatan Pengendalian Tingkat Harga Tandam Buah Segar Terhadap pendapatan Petani Kelapa Sawit" Penelitian ini dilakukan pada lahan rawa gambut Talang Sepucuk Kabupaten OKI.

Pengambilan sampling dilakukan secara sengaja (purposive) dan penelitian ini menggunakan metode survey dengan melakukan wawancara langsung dengan petani untuk mendapatkan data primer dan informasi dengan menggunakan kuisioner terstruktur (sistematis). Data sekunder diperoleh melalui instansi terkait penelitian ini.

a. Penarikan Contoh Responden penelitian adalah petani yang berusahatani kelapa sawit, yaitu petani lokal yang melaksanakan kegiatan usahatani kelapa sawit secara mandiri dan petani plasma. Metode pengambilan contoh adalah acak berlapis tak berimbang (disproportionate stratified random sampling) terhadap 535 populasi petani kelapa sawit. Jumlah sampel yang diambil adalah minimal 10% dari total populasi. Dalam penelitian ini sebanyak 61 responden (11,40%) dengan proporsi masing-masing 30 sampel untuk petani plasma dan 30 sampel untuk petani lokal, sehingga jumlah 61 responden sudah memenuhi persyaratan statistik untuk menggambarkan total populasi secara keseluruhan.

b. Pengolahan Data Data secara kuantitatif diolah menggunakan program SPSS version 21 dengan tingkat signifikan taraf 0,05 dan 0,01, selanjutnya dilakukan uji t terhadap dua nilai tengah untuk dua variabel bebas. Pendapatan petani dihitung dengan formula: $Pd = Pn - Bp$, $Pn = Hy \cdot Y$ (1)

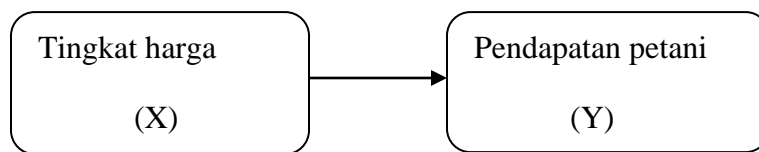
Keterangan : Pd = Pendapatan petani (Rp/ha/tahun) Pn = Penerimaan (Rp/ha/tahun) Hy = Harga TBS (Rp/kg) Y = Jumlah produksi TBS (kg) BP = Biaya Produksi Total (Rp/ha/tahun) Uji F untuk keragaman berguna untuk mengetahui apakah kedua ragam asal sampel tersebut sama atau tidak. Pendekatan pengendalian fluktuasi harga TBS terhadap pendapatan petani kelapa sawit dengan menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities dan Threats).

Evi Andriani (2017) Penelitian ini berjudul "Analisis Sumber Pendapatan Petani Kelapa Sawit" Penelitian ini dilaksanakan di Desa Taba Gemantung Kecamatan Merigi Sakti Kabupaten Bengkulu Tengah dari bulan Februari sampai April 2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan para petani dengan menggunakan kuisioner. Data sekunder diperoleh dari Kantor Kepala Desa Taba Gemantung. Sampel dalam penelitian ini sebanyak sebanyak 37 petani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pendapatan petani yang berasal dari dalam dan luar usahatani kelapa sawit akibat kegiatan konversi lahan kelapa sawit. Pengambilan data kuantitatif dilakukan melalui survei rumah tangga dan data kualitatif melalui wawancara mendalam. Kegiatan yang dilakukan adalah mengidentifikasi struktur nafkah yang dilakukan oleh rumah tangga petani kelapa sawit di Desa Taba Gemantung, di bidang pertanian dan non pertanian. Kemudian masing-masing dipersentasekan struktur nafkah petani kelapa sawit pada sektor pertanian dan luar sektor pertanian diluar usahatani kelapa sawit.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dibangun untuk memperlihatkan hubungan pengaruh setiap variable dalam satu penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, landasan teoritis, dan review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran ini di gambarkan pada gambar berikut.



Gambar 1. kerangka teoritis

Hipotesis

Ada pengaruh atau tidak ada pengaruh variabel tingkat harga (X) terhadap variabel pendapatan petani (Y) kelapa sawit di Desa Sungai Majo Pusako.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan berdasarkan dari variabel Harga (X). Jenis penelitian ialah penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini menetapkan metode deskriptif dan metode regresi linear sederhana dengan maksud untuk menghitung terdapat pengaruh atau tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel yang memberikan hasil analisa yang akurat serta objektif.

Metode Penentuan Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau khususnya di Kecamatan Kubu Babussalam di Desa Sungai Majo Pusako merupakan luas lahan yg mayoritas lahan pertniannya ialah lahan kelapa sawit selain itu daerah tersebut memiliki topografi lahan perkebunan yaitu lahan gambut dan penelitian ini menggunakan metode survey dengan melakukan wawancara langsung dengan petanian untuk mendapatkan data primer dan informasi dengan menggunakan kuisisioner terstruktur (sistematis) dan penelitian ini menggunakan metode survey dengan melakukan wawancara langsung dengan petani untuk mendapatkan data.

Metode Penarikan Sampel

Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek-subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh petani Di Desa Sungai majo pusako Kecamatan Kubu Babssalam Kabupaten Rokan Hilir dalam keanggotaan kelompok petani dan jumlah petani TBS Di Desa Sungai Majo Pusako adalah 130 petani kelapa sawit

dapat di ambil sampel, 10, 15, 20, 25 % atau lebih dari populasi maka jumlah populasi yang diambil 25% dari 130 petani sehingga jumlah sampel 33 petani.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi, untuk menentukan sampel, dibutuhkan teknik sampling yaitu teknik pengambilan sampel agar penentuan sampel representatif, tekniknya adalah *simple random sampling*. Di mana semua individu dalam populasi (anggota populasi) diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 33

Metode yang di gunakan untuk memperoleh data primer adalah dengan teknis wawancara, wawancara adalah proses keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si pewawancara dengan sipenjawab atau informan dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide Dalam penelitian ini, wawancara hanya digunakan sebagai penunjang apabila terdapat data yang masih kurang lengkap dan meyakinkan dalam hasil jawaban kuesioner serta untuk melengkapai data lainnya seperti wawancara.

Metode Analisis Data

Untuk menjelaskan rumusan masalah pertama mengenai pendapatan petani kelapa sawit dengan lahan kurang dari 2 ha dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Menurut (Soekartawi, 2008) dengan rumus:

$$Y = TR - TC$$

$$TR = P \times Q$$

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

Y = Pendapatan (Rp/ha)

P = Harga satuan output (Rp/kg)

Q = Jumlah output yang dijual (kg/ha)

TR = Total penerimaan (Rp/ha)

TC = Total biaya (Rp/ha)

TFC = Total biaya tetap (Rp)

TVC = Total biaya variabel (Rp/ha)

Untuk menjelaskan rumusan masalah kedua mengenai pengaruh variabel tingkat harga TBS terhadap pendapatan petani menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana dengan tujuan yaitu mengadakan pendugaan atau peramalan. Hubungan antara variabel-variabel yaitu antara variabel yang diketahui dengan variabel yang diramalkan dan di formulasikan dalam bentuk persamaan matematis. Regresi dapat juga diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan dan dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional sebab akibat (kasual). Persamaan regresi sederhana ditentukan dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

X = Tingkat harga tbs

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagian penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

sedangkan untuk mencari a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{y} - b\bar{x}$$

$$b = \frac{\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)/n}{\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2/n}$$

Defenisi Batasan Operasional

Defenisi

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti dan membenarkan kegiatan atau suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Penguraian definisi operasional variabel-variabel yang akan diteliti merupakan suatu cara untuk mempermudah pengukuran variabel penelitian, juga memberikan batasan-batasan pada obyek yang diteliti. Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif.

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat utama peneliti. Hakikat sebuah masalah mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model. Variabilitas dari atau atas faktor inilah yang 33 berusaha untuk dijelaskan oleh peneliti.

1. Petani sawit adalah pelaku usaha perkebunan rakyat yang mengusahakan kelapa sawit yang sudah berproduksi.
2. Harga TBS dilapangan adalah harga di tingkat petani.
3. Harga pembelian TBS adalah harga TBS berdasarkan kebijakan pemerintah.
4. Tingkat harga adalah merupakan perubahan naik turunnya suatu pendapatan petani kelapa sawit.

5. Pendapatan adalah seluruh penerimaan berupa uang, baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri yang dinilai atas sejumlah uang atas dasar harga yang berlaku saat ini.

Batasan Operasional

Untuk lebih mempermudah dalam memahami isi dari penelitian ini maka penulis memberikan batasan operasional yaitu :

1. Daerah penelitian adalah Kabupaten Rokan Hilir Kecamatan Kubu Babussalam
2. Sampel dalam penelitian ini adalah petani kelapa sawit yang ada di Kabupaten Rokan Hilir Kecamatan Kubu Babussalam luas lahan 2 hektar.
3. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2021, deskripsi daerah penelitian dan karakteristik sampel.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Desa Sungai Majo Pusako merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, Indonesia. Desa ini disebut Sungai Majo Pusako karena desa ini memiliki daerah perbatasan dari sungai ke pigi (sumur). Kepenghuluan Sungai Majo pusako adalah salah satu Kepenghuluan pemekaran dari desa Sungai Majo yang ada di Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.

Desa Sungai Majo Pusako adalah Desa pemekaran pada tahun 2011 yang dulunya merupakan wilayah Desa Sungai Majo Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir. Pada tahun 2015 Syafrizal terpilih sebagai Plt. Penghulu pertama di Sungai Majo Pusako. Pada tahun 2016 dilakukan pemilihan ulang dengan 4 pasangan calon, dari pemungutan suara tersebut Syafrizal B terpilih sebagai Datuk Penghulu (Kepala Desa) Sungai Majo Pusako hingga sekarang.

Secara geografis Desa Sungai Majo Pusako terletak antara di Kecamatan Kubu Babussalam yang memiliki luas wilayah 5002,5 ha. Desa ini terdiri dari 4 dusun yakni dusun sejahtera, dusun sempurna, dusun sepakat jaya, dan dusun sentosa. Desa Sungai Majo Pusako terletak antara 202°12.7" BT dan 10038'00.4" LS dan berada pada ketinggian 15 Mdpl.

Desa sungai majo pusako mempunyai batasan-batasan wilayah yaitu sebagai berikut :

- Sebelah utara : Berbatasn dengan desa parit kabir
- Sebelah timur : Bebatasan dengn desa sidodadi

- Sebelah selatan : Berbatasan dengan desa pelita
- Sebelah barat : Berbatasan dengan parit hj.salim

Demografi

Demografi merupakan mengenai rakyat atau kependudukan manusia. Desa sungai majo pusako terdiri dari 4 dusun, 8 RW dan 16 Rt dan merupakan salah satu dari 12 desa yang ada di kecamatan Kubu Babussalam. Jarak tempuh ke ibukota provinsi Riau adalah 285Km dan jarak tempuh ke ibukota kabupaten Rokan Hilir adalah 72 Km, dan jarak tempuh ke ibukota kecamatan kubu Babussalam adalah 5,6 Km. Tanah pemukiman Desa Sungai Majo pusako bertanah gambut dengan luas 220 ha. Jenis tanah di desa ini bertekstur lampungan, pasir atau debu dengan warna abu-abu kehitaman sehingga sangat cocok di gunakan oleh masyarakat dalam menanam kelapa sawit. Mata pencarian Penduduk Kepenghuluan Sungai Majo Pusako mayoritas sebagai Petani Kebun Kelapa Sawit, buruh tani, peternakan, pedagang dan lainnya. Petani kebun kelapa sawit sekitar 305 orang dari Total Penduduk 473 KK. Sedangkan buruh tani sekitar 83 orang, dan peternakan 276 orang.

Iklm

Desa Sungai Majo Pusako memiliki iklim tropis. Pada umumnya memiliki curah hujan yang sedikit banyak dengan musim hujan selama 120 hari atau 4 bulan . Suhu rata rata berkisar antara 27- 30 °C. Desa sungai majo pusako terletak di perbatasan pemukiman laut dengan ketinggian 15 Mdpl. Desa Sungai Majo Pusako memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi pada bulan September sampai dengan Maret sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan April sampai dengan Agustus.

Kependudukan dan Sumber Daya Manusia

Penduduk desa sungai majo pusako berasal dari daerah yang berbeda-beda dimana mayoritas penduduk adalah suku melayu dan ada juga yang berasal dari Provinsi Sumatra barat, Sumatra utara. Desa sungai majo pusako ini mempunyai jumlah penduduk sebanyak 5.847 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 2.979 jiwa, dan perempuan sebanyak 2.868 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.615 KK. Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Usia

No	Golongan (Thn)	Jumlah penduduk	
		Laki-laki	perempuan
1	0-15	740	688
2	16-55	1.867	1.802
3	>55	372	378

Sumber : kantor kepala desa sungai majo pusako, 2021

Berdasarkan table diatas dapat di ketahui golongan umur terbesar adalah antara 16-55 tahun yakni sebanyak 3.699 jiwa sedangkan golongan terkecil adalah golongan penduduk umur >55 tahun yaitu sebanyak 750 jiwa.

Tabel 3. Jumlah penduduk berdasarkan keyakinan

No	Agama	Jumlah	Persentase (%)
1	Islam	5.820	99,17
2	Kristen	27	0,93
jumlah		5.847	100

Sumber : Kantor Kepala Desa Seungai Majo Pusako, 2021

Pada umumnya pendidikan yang ditamatkan oleh sebagian besar penduduk desa sungai majo pusako adalah SD, SMP, SMA ada sebagian menamatkan di jenjang perguruan tinggi untuk lebih memperjelas sapat di lihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak tamat SD	20	0,05
2	SD	869	24,06
3	SMP	1.342	31,25
4	SMA	1.645	39,18
5	Akademi/D1-D2-D3	56	1,19
6	Akademi/S1-S2-S3	23	4,23
Total		3.955	100

Sumber : Kantor Kepala Desa Sungai Majo Pusako, 2021

Dari tabel di atas dapat di ketahui jenjang kependidikan terbanyak adalah lulusan pada tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 1.645 jiwa atau sebesar 39,20% dari total keseluruhan jumlah penduduk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Karakteristik Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sungai Majo Pusako Kecamatan Kubu Babussalam dengan menyebarkan kuesioner kepada 33 petani kelapa sawit yang dijadikan sampel penelitian. Diperoleh karakteristik-karakteristik dari setiap petani kelapa sawit yang ada. Adapun karakteristik petani kelapa sawit disajikan pada tabel-tabel berikut :

Tabel 5. Karakteristik Petani Kelapa Sawit Berdasarkan Umur

Umur	Petani	Persentase
30-35	3	9,10%
35-40	9	27,27%
40-45	14	42,42%
45-50	7	21,21
Total	33	100%

Sumber : Data primer diolah, 2022

Dari data tabel 5 di atas, dijelaskan bahwa paling banyak petani kelapa sawit yang dijadikan sampel adalah umur 40 tahun sampai 45 tahun, dimana ada 14 orang petani (42,42%). sedangkan yang paling sedikit adalah petani yang dijadikan sampel berumur 30 tahun sampai 35 tahun hanya sebanyak 3 orang petani (9,10%).

Tabel 6. Karakteristik Petani Kelapa Sawit berdasarkan Lama Bertani

Lama Bertani	Petani	Persentase
5-10	5	15,15%
11-15	19	57,58%
>15	9	27,27%
Total	33	100%

Sumber : Data primer diolah, 2022

Tabel 6 menunjukkan bahwa petani kelapa sawit yang dijadikan sampel dalam penelitian didominasi oleh petani yang memiliki pengalaman bertani lebih dari 11-15 tahun, yaitu sebanyak 19 orang petani (57,58%)

Tabel 7. Karakteristik Petani Kelapa Sawit Berdasarkan Pendidikan Terakhir

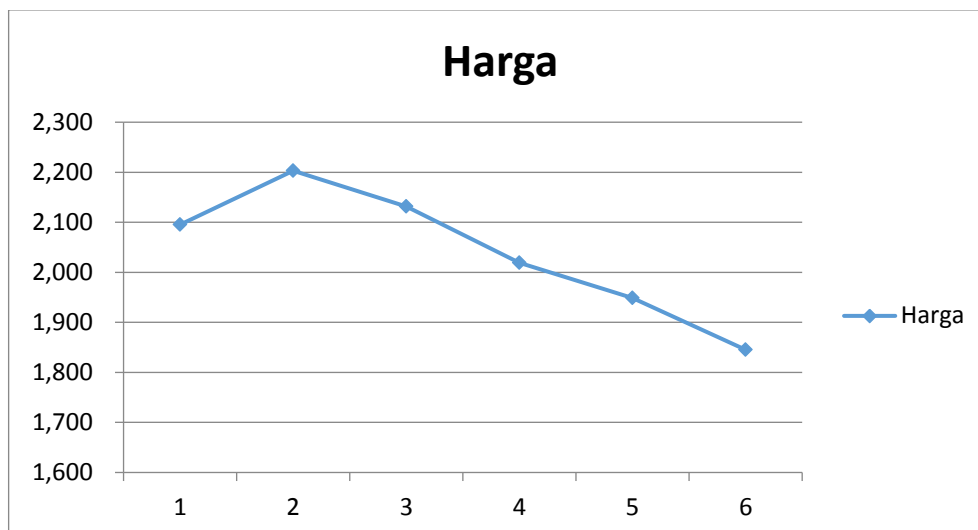
Pendidikan Terakhir	Petani	Persentase
SD	7	21,22%
SMP	14	42,42%
SMA	12	36,36%
Total	33	100%

Sumber : Data primer diolah, 2022

Tabel 7 memaparkan data tingkat pendidikan akhir yang dimiliki oleh para petani kelapa sawit yang dijadikan sampel dalam penelitian. Petani kelapa sawit di daerah penelitian paling banyak memiliki tingkat pendidikan terakhir sampai Sekolah Menengah Pertama, dimana terdapat 14 orang petani (42,42%), Sekolah Menengah Atas terdapat 12 orang petani (36,36%) sedangkan paling sedikit memiliki tingkat Sekolah Dasar (SD), dimana terdapat 7 orang petani (21,21%).

Tingkat Pendapatan

Untuk mengetahui pendapatan atau keuntungan yang diperoleh dari usahatani kelapa sawit di Desa Sungai Majo Pusako, ada beberapa struktur biaya (biaya tetap dan biaya variabel) dalam menunjang kegiatan produksi usahatani kelapa sawit yang harus dilihat. Sebelum itu kita akan sajikan fluktuasi harga tandan buah segar di daerah penelitian selama melakukan penelitian sebanyak 6 (enam) kali panen selama bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Februari 2022 dengan harga tertinggi adalah Rp. 2.203 dengan harga terendah adalah Rp. 1.845.



Gambar 2. Tingkat Harga Tandan Buah Segar

Selain itu, sebelum mengetahui pendapatan yang diperoleh, terlebih dahulu juga harus diketahui penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan kelapa sawit tersebut.

1. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam satu kali kegiatan produksi, dimana biaya tersebut tidak berubah atau terpengaruh dengan peningkatan maupun penurunan jumlah barang ataupun jasa yang dihasilkan. Adapun biaya tetap yang dikeluarkan petani dalam usahatani kepala sawit di Desa Sungai Majo Pusako sebagai berikut :

Tabel 8. Biaya tetap yang dikeluarkan petani Kelapa Sawit

No	Jenis	Biaya (Rp)	Penyusutan (Rp)	Rataan Penyusutan (Rp)
1	Kereta Sorong	12.410.000	2.482.000	75.212
2	Dodos	3.760.000	752.000	22.788
3	Egrek	3.360.000	804.500	24.739
4	Parang	4.405.000	1.024.000	31.030
5	Tangki Semprot Manual	8.985.000	1.797.000	54.455
Total		32.920.000	6.859.500	208.224

Sumber : Data primer diolah, 2022

Dari tabel 8 dapat dilihat bahwa biaya tetap yang dikeluarkan oleh 33 petani kelapa sawit yang ada di Desa Sungai Majo Pusako setelah disusutkan adalah Rp. 6.859.500,-/bulan. Biaya tetap terbesar dikeluarkan adalah biaya kereta sorong setelah dikurangkan adalah sebesar Rp. 2.482.000,-/bulan. Biaya lain yang juga besar dikeluarkan adalah untuk biaya pembelian tangki semprot manual, dimana biaya yang dikeluarkan setelah disusutkan adalah Rp. 1.797.000,-/bulan. Rincian biaya tetap dapat dilihat pada lampiran.

2. Biaya Variabel (*Variabel Cost*)

Biaya variabel (*variable cost*) merupakan biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi, dimana biaya tersebut dapat berubah secara proporsional dengan kuantitas jumlah produksi atau penjualan. Ketika kuantitas produksi naik atau bertambah, maka biaya variabel akan ikut bertambah sebesar perubahan kuantitas.

Tabel 9. Biaya Variabel yang dikeluarkan petani Kelapa Sawit Per 2 Hektar

No	Jenis	Biaya (Rp)	Rataan (Rp)
1	Tenaga Kerja		
	- Pemupukan	1.276.250	38.674
	- Babat/Semprot	6.875.000	208.333
	- Piringan	8.745.417	265.013
	- Penunasan	3.647.500	110.530
	- Panen	68.500.000	2.075.758
2	Pupuk	26.012.500	788.258
3	Pestisida dan Herbisida	3.391.875	102.784
	Total	118.448.542	3.589.350

Sumber : Data primer diolah, 2022

Tabel 9 menyajikan data biaya variabel yang dikeluarkan oleh 33 petani kelapa sawit di Desa Sungai Majo Pusako, dimana biaya variabel yang dikeluarkan sebesar Rp.118.448.542,-/bulan dengan rata-rata sebesar Rp.3.589.350,-/bulan. Biaya terbesar dikeluarkan untuk pembayaran tenaga kerja. Biaya tenaga kerja, dimana biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.89.044.167,-/bulan dengan

rataan sebesar Rp.2.698.308,-/bulan. Adapun biaya untuk biaya tenaga kerja bersifat borongan. untuk tenaga kerja pemupukan rata-rata sebesar Rp. 15.000,-/perkarung, untuk tenaga kerja babat/semprot rata-rata sebesar Rp. 13.000,-/meter, untuk tenaga kerja piringan rata-rata sebesar Rp. 6.000,-/batang, untuk tenaga kerja penunasan rata-rata Rp. 5.000,-/pohon dan untuk tenaga kerja pemanenan rata-rata Rp. 500.000,-/ton.

Biaya variabel lainnya yang juga besar dikeluarkan adalah untuk pembelian pupuk dimana biaya tersebut dikeluarkan adalah sebesar Rp. 26.012.500,-/bulan dengan rataan Rp. 788.258,-/bulan. Rincian data dari biaya variabel lainnya dapat dilihat pada lampiran.

3. Penerimaan (*Revenue*)

Penerimaan (*revenue*) merupakan uang yang diterima oleh petani kelapa sawit yang diperoleh dari hasil penjualan produk yang diusahakan. Adapun penerimaan usaha tani kelapa sawit yang diterima dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 10. Penerimaan yang diterima petani Kelapa Sawit

Bulan	Hasil Produksi (Kg)	Harga Jual (Rp)	Penerimaan (Rp)	Rataan (Rp)
Desember 2021	132.050	2.149	269.645.625	8.171.080
Januari 2022	130.600	2.075	257.615.063	7.806.517
Februari 2022	137.000	1.897	247.023.750	7.485.568
Rataan	133.217	2.041	258.094.813	7.821.055

Sumber : Data primer diolah, 2022

Dari data pada Tabel 10, diperoleh hasil penerimaan dari 33 petani kelapa sawit di Desa Sungai Majo Pusako tertinggi adalah pada bulan Desember 2021 sebesar Rp.269.645.625,-/bulan, dengan rataan penerimaan adalah Rp.8.171.080,-/bulan dengan Harga jual kelapa sawit rata-rata adalah Rp.2.149,-/kg sementara itu penerimaan terendah adalah pada bulan Februari 2022 sebesar Rp. 247.023.750,-/bulan dengan rataan penerimaan sebesar Rp. 7.485.568,-/bulan

dengan harga jual rata-rata Rp. 1.897. di dalam penerimaan terdapat biaya pemotongan sebesar 5% adalah biaya penyusutan berat yang terjadi pada tandan buah segar dan hal ini sudah merupakan kesepakatan bersama diantara para penjual dan pembeli tanda buah segar.

4. Pendapatan (*Benefit*)

Pendapatan (*benefit*) merupakan uang hasil keuntungan yang diterima oleh petani setelah mengeluarkan biaya produksi. Dengan kata lain total penerimaan dikurangi dengan total biaya produksi (biaya tetap dan biaya variabel). Adapun pendapatan yang diterima dalam usahatani kelapa sawit sebagai berikut:

Tabel 11. Pendapatan yang diterima petani Kelapa Sawit

Bulan	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)	Rataan (Rp)
Desember 2021	269.645.625	10.442.337	259.203.228	7.854.645
Januari 2022	257.615.063	10.442.337	247.172.726	7.490.083
Februari 2022	247.023.750	10.442.337	236.581.413	7.169.134
Rataan	258.094.813		247.652.476	7.504.620

Sumber : Data primer diolah, 2022

Dari data pada Tabel 11, diperoleh hasil pendapatan yang diterima 33 petani kelapa sawit di Desa Sungai Majo Pusako pendapatan tertinggi adalah pada bulan Desember 2021 sebesar Rp.259.203.228,-/bulan, dengan rata-rata pendapatan adalah Rp. 7.854.645,-/bulan sementara itu pendapatan terendah adalah pada bulan Februari 2022 sebesar Rp. 247.172.726,-/bulan dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 7.169.134,-/bulan.

Analisis Pengaruh Tingkat Harga terhadap Pendapatan Petani

Sebelum mengetahui seberapa besar pengaruh Tingkat harga tandan buah segar (TBS) terhadap pendapatan petani, maka perlu perubahan data variabel bebas dan variabel terikat kedalam bentuk logaritma, agar data tersebut dapat di analisis regresi setelah itu kemudian di lanjutkan dengan melakukan uji hipotesis.

1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah harga dan pendapatan rata-rata selama 3 bulan.

Tabel 12. Data harga dan pendapatan perbulan

No. Sampel	Variabel	
	Harga (X)	Pendapatan (Y)
1	1.883	6.558.750
2	2.042	6.853.368
3	1.850	6.606.958
4	2.079	7.469.132
5	2.067	7.542.715
6	2.125	7.358.861
7	2.058	6.829.368
8	1.958	7.117.931
9	1.908	6.555.868
10	2.100	7.552.764
11	1.992	7.241.236
12	2.108	5.791.184
13	2.050	7.492.569
14	2.133	7.495.028
15	2.025	7.372.326
16	2.050	6.936.944
17	2.142	7.444.507
18	2.108	7.584.194
19	2.092	7.056.917
20	2.042	7.459.375
21	2.008	7.237.875
22	2.050	9.678.278
23	2.075	11.058.556
24	2.042	3.555.958
25	2.100	9.310.420
26	1.992	10.575.431
27	2.108	9.354.406
28	2.050	10.314.479
29	2.133	9.074.431
30	2.025	7.238.743
31	2.050	5.643.142
32	1.850	6.707.076
33	2.042	5.583.684

Sumber : Data primer diolah, 2022

Data produksi pada Tabel 12 kemudian diubah ke dalam bentuk logaritma (Log) agar dapat diolah menggunakan analisis regresi. Adapun hasil dari pengubahan data produksi kedalam bentuk logaritma disajikan pada tabel berikut :

Tabel 13. Data Logaritma harga dan pendapatan

No. Sampel	Variabel	
	Harga (LnX)	Pendapatan (LnY)
1	7.50	15.70
2	7.63	15.83
3	7.47	15.66
4	7.65	15.85
5	7.64	15.84
6	7.70	15.90
7	7.63	15.83
8	7.52	15.72
9	7.50	15.69
10	7.65	15.85
11	7.58	15.77
12	7.67	15.59
13	7.63	15.83
14	7.67	15.87
15	7.60	15.80
16	7.63	15.83
17	7.76	15.97
18	7.67	15.88
19	7.65	15.85
20	7.60	15.80
21	7.58	15.78
22	7.63	16.05
23	7.67	16.29
24	7.63	15.09
25	7.76	16.20
26	7.58	16.18
27	7.67	16.11
28	7.60	16.21
29	7.58	16.00
30	7.50	15.69
31	7.63	15.55
32	7.65	15.85
33	7.52	15.43

Sumber : Data primer diolah, 2022

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian menggunakan *SPSS* versi 25, diperoleh hasil bahwa pengaruh variabel bebas (harga) terhadap variabel terikat (pendapatan) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	5.928	4.141		1.432
	Log_Harga	1.301	.544	.395	3.532
					Sig.
					.162
					.015

a. Dependent Variable: Log_Pendapatan

Dari hasil analisis regresi linear sederhana tersebut di atas, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Tingkat harga (X) berpengaruh positif terhadap pendapatan petani (Y) kelapa sawit di Desa Sungai Majo Pusako. Sehingga persamaan regresinya adalah : $Y = 5,928 + 1,301X$.

Kemudian untuk memastikan apakah variabel Tingkat harga (X) berpengaruh terhadap variabel pendapatan petani (Y). Dari pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai t_{hitung} 3,532 > nilai t_{tabel} 2,040 serta nilai signifikansi $0,015 < probabilitas$ 0,05. Nilai tersebut memiliki arti bahwa pada tingkat kepercayaan 95% Tingkat harga berpengaruh terhadap pendapatan petani. Hal ini terjadi karena hasil pengamatan dilapangan, semakin murah harga TBS, maka akan semakin berkurang penghasilan petani, demikian juga sebaliknya, semakin tinggi harga, akan semakin besar pendapatan petani kelapa sawit.

Kemudian untuk mengetahui besarnya pengaruh Tingkat harga (X) terhadap pendapatan petani (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 15. Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.312	.129	.21841

a. Predictors: (Constant), Log_Harga

Berdasarkan data hasil pengujian pada Tabel 15, diperoleh nilai *adjusted R square* adalah 0,312. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 31,2% variabel pendapatan petani dapat dijelaskan oleh variabel Tingkat harga. Sedangkan sisanya 68,8% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil pendapatan yang diterima 33 petani kelapa sawit di Desa Sungai Majo Pusako dengan luas lahan kurang dari 2 ha adalah sebesar Rp.247.652.476,-/bulan dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp.7.504.620,-/bulan.
2. Hasil uji hipotesis diperoleh bahwa variabel Tingkat harga (X) berpengaruh positif terhadap variabel pendapatan petani (Y) kelapa sawit di Desa Sungai Majo Pusako. Sehingga persamaan regresinya adalah : $Y = 5,928 + 1,301X$. diperoleh nilai *adjusted R square* adalah 0,312. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 31,2% variabel pendapatan petani dapat dijelaskan oleh variabel tingkat harga. Sedangkan sisanya 68,8% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Saran

1. Kepada para petani hendaknya dapat menekan tingkat pengeluaran terutama pengeluaran untuk tenaga kerja, karena dengan luas lahan yang tidak terlalu luas tenaga kerja untuk pemanenan, penyemprotan, pemupukan dan pembersihan piringan dapat dikerjakan sendiri, sehingga menekan biaya pengeluaran untuk tenaga kerja untuk meningkatkan penghasilan atau bisa juga dialihkan untuk penambahan pembelian pupuk agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.

2. Kepada pemerintah, agar dapat lebih meningkatkan harga jual tandan buah segar kelapa sawit dan juga menekan harga pupuk dan pestisida/herbisida agar petani dapat tertolong dalam meningkatkan pendapatannya.
3. Kepada peneliti selanjutnya, jika melakukan penelitian yang sama, alangkah baiknya membuat variabel yang lebih luas misalnya Tingkat harga dalam beberapa tahun terakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto., D. Epriadi dan Nanang. 2019 Pengaruh Tingkat Harga Terhadap Pendapatan Buruh Tani Karet Di Kabupaten Bungo Jasiora, 3(3).
- Elisa. E. 2016. Pendekatan Pengendalian Tingkat Harga Tandan Buah Segar Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit, 27(3), 103-108.
- Evi. A. 2017. Analisis Sumber Pendapatan Petani Kelapa Sawit, 16 (2), 145 – 154.
- Evo. A., S. Hutabarat dan Asminar. 2020. Tingkat Harga TBS Petani Plasma dan Swadaya (Studi Kasus : Koperasi Unit Desa Sinar Kerakap Dusun Pulau Kerakap Kecamatan Bathin II Pelayang Kabupaten Bungo). Jurnal Agri sains, 4(1).
- Harahap dan R. Hoiruddin. 2018. Perilaku Petani Kelapa Sawit Dalam Menghadapi Tingkat Harga Tandan Buah Segar (TBS) di Kabupaten Padang Lawas Utara. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Ichsan. M. 2018. Pengaruh Tingkat Harga Karet (*Hevea brasiliensis*) Terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani (Kasus : Desa Sumber Harapan, Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara).
- Japri. N. 2018. Tingkat Harga Kelapa Sawit dan Produk Turunnya di provinsi Kalimantan Barat. Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ilmu Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Nicholan. 2010. Pendapatan Usaha Pendapatan Total Penerimaan Total dan Biaya Total.
- Nicholson. 2010. Rumus Pendapatan Total dan Pendapatan Tunai.
- Nuyanti dan A, Yandra. 2017. Tingkat Harga Kelapa Terhadap Pendapatan Masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir, 14.(2), 204-217.
- Pahan. 2010. Faktor yang sangat penting dalam penerimaan adalah volume penjualan atau produksi dan harga jual.

Syahril, I. 2015. Analisis Mengatasi Penurunan Harga Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Swadaya di Indonesia.

Soekartawi. 2008. Analisis Usahatani. Jakarta. UI Press.

Siagian. 2009. Pendapan Imbalan dan Pelayanan yang Diberikan Terhadap Pendapatan.

Surya dan Yohanes. 2007. Perubahan Naik atau Turunnya Suatu Variabel.

Lampiran 1. Profil Petani Kelapa Sawit Luas Lahan 2 Hektar

No	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan Terakhir	Lama Bertani (Tahun)	Luas Lahan (Ha)
1	Muhaimin	35	SMA	7	2
2	Syamsudin	32	SMA	4	2
3	Partok	42	SMP	13	2
4	Mulianto	40	SMA	13	2
5	A. Ginting	44	SMP	15	2
6	Sunarto	37	SMA	10	2
7	Juhari	39	SD	14	2
8	Syahrial	37	SMA	4	2
9	Riski	35	SMA	3	2
10	Rusli	45	SD	13	2
11	Dahlan	40	SMP	10	2
12	Rudi	37	SMP	16	1,5
13	Safri	41	SMP	18	2
14	Santoso	42	SD	16	2
15	Roni	42	SMP	12	2
16	Tarmizi	37	SMA	15	2
17	Ahmad	38	SMP	16	1,5
18	Arman	38	SMA	12	2
19	Soldan	40	SMP	13	2
20	Supardi	40	SMA	10	2
21	Muklis	37	SMA	7	2
22	Zamri	40	SMA	10	2
23	Arman	35	SMP	5	2
24	Ibun	30	SMA	5	2
25	Arhoni	35	SD	10	1,5
26	Budiman	43	SD	25	2
27	Zulkifli	45	SD	25	1,5
28	Edi Saputra	38	SMA	18	2
29	Sutris	43	SMP	28	2
30	Hartono	42	SMP	15	2
31	Sugeng	45	SD	20	1,5
32	Suwito	48	SMP	15	2
33	Gustam	33	SMA	11	1,5

Lampiran 2. Biaya Tenaga Kerja Pemupukan

No	Nama	Jumlah TK (orang)	Pemupukan			
			Biaya Perkarung (Rp)	Jumlah Pupuk (Karung)	Total Biaya Perbulan (Rp)	Total Biaya Tahunan (Rp)
1	Muhaimin	3	15.000	35	43.750	525.000
2	Syamsudin	2	15.000	30	37.500	450.000
3	Partok	3	15.000	30	37.500	450.000
4	Mulianto	3	10.000	30	25.000	300.000
5	A. Ginting	3	15.000	33	41.250	495.000
6	Sunarto	3	10.000	30	25.000	300.000
7	Juhari	3	10.000	35	29.167	350.000
8	Syahrial	3	15.000	30	37.500	450.000
9	Riski	3	15.000	30	37.500	450.000
10	Rusli	3	15.000	30	37.500	450.000
11	Dahlan	3	15.000	30	37.500	450.000
12	Rudi	2	15.000	25	31.250	375.000
13	Safri	3	10.000	30	25.000	300.000
14	Santoso	3	15.000	30	37.500	450.000
15	Roni	3	15.000	30	37.500	450.000
16	Tarmizi	3	10.000	30	25.000	300.000
17	Ahmad	3	10.000	30	25.000	300.000
18	Arman	3	10.000	30	25.000	300.000
19	Soldan	3	15.000	40	50.000	600.000
20	Supardi	3	20.000	30	50.000	600.000
21	Muklis	3	15.000	20	25.000	300.000
22	Zamri	3	20.000	30	50.000	600.000
23	Arman	3	20.000	30	50.000	600.000
24	Ibun	3	50.000	30	125.000	1.500.000
25	Arhoni	3	17.500	20	29.167	350.000
26	Budiman	5	12.000	35	35.000	420.000
27	Zulkifli	4	10.000	40	33.333	400.000
28	Edi S.	4	10.000	40	33.333	400.000
29	Sutris	4	15.000	40	50.000	600.000
30	Hartono	3	15.000	30	37.500	450.000
31	Sugeng	2	15.000	30	37.500	450.000
32	Suwito	3	15.000	30	37.500	450.000
33	Gustam	3	15.000	30	37.500	450.000
Total		101	499.500	1023	1.276.250	15.315.000
Rataan		3,06	15.136	31,00	38.674	464.091

Lampiran 3. Biaya Tenaga Kerja Babat/Semprot

No	Nama	Jumlah TK (orang)	Babat/Semprot pertahun			
			Biaya permeter (Rp)	Luas Areal (Meter)	Total Biaya Perbulan (Rp)	Total Biaya Pertahun (Rp)
1	Muhaimin	2	10.000	200	166.667	2.000.000
2	Syamsudin	2	10.000	200	166.667	2.000.000
3	Partok	3	10.000	200	166.667	2.000.000
4	Mulianto	2	10.000	200	166.667	2.000.000
5	A. Ginting	2	10.000	200	166.667	2.000.000
6	Sunarto	3	10.000	200	166.667	2.000.000
7	Juhari	2	10.000	200	166.667	2.000.000
8	Syahrial	2	10.000	200	166.667	2.000.000
9	Riski	2	10.000	200	166.667	2.000.000
10	Rusli	3	10.000	200	166.667	2.000.000
11	Dahlan	3	15.000	200	250.000	3.000.000
12	Rudi	2	10.000	150	125.000	1.500.000
13	Safri	2	10.000	200	166.667	2.000.000
14	Santoso	3	15.000	200	250.000	3.000.000
15	Roni	2	10.000	200	166.667	2.000.000
16	Tarmizi	2	10.000	200	166.667	2.000.000
17	Ahmad	2	10.000	150	125.000	1.500.000
18	Arman	3	10.000	200	166.667	2.000.000
19	Soldan	3	10.000	200	166.667	2.000.000
20	Supardi	3	10.000	200	166.667	2.000.000
21	Muklis	3	10.000	200	166.667	2.000.000
22	Zamri	3	15.000	200	250.000	3.000.000
23	Arman	3	25.000	200	416.667	5.000.000
24	Ibun	4	50.000	200	833.333	10.000.000
25	Arhoni	3	15.000	150	187.500	2.250.000
26	Budiman	4	15.000	200	250.000	3.000.000
27	Zulkifli	4	15.000	150	187.500	2.250.000
28	Edi Saputra	4	20.000	200	333.333	4.000.000
29	Sutris	4	15.000	200	250.000	3.000.000
30	Hartono	2	10.000	200	166.667	2.000.000
31	Sugeng	2	10.000	150	125.000	1.500.000
32	Suwito	2	10.000	200	166.667	2.000.000
33	Gustam	3	10.000	150	125.000	1.500.000
Total		89	430.000	6300	6.875.000	82.500.000
Rataan		2,70	13.030	190,91	208.333	2.500.000

Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja Pembersihan Piringan

No	Nama	Jumlah TK (orang)	Pembersihan Piringan			
			Biaya perbatang (Rp)	Jumlah Batang	Total Biaya Perbulan (Rp)	Total Biaya Tahun (Rp)
1	Muhaimin	0	-	556	-	-
2	Syamsudin	2	10.000	556	463.333	5.560.000
3	Partok	0	-	556	-	-
4	Mulianto	3	5.000	556	231.667	2.780.000
5	A. Ginting	2	5.000	556	231.667	2.780.000
6	Sunarto	3	5.000	556	231.667	2.780.000
7	Juhari	2	5.000	556	231.667	2.780.000
8	Syahrial	2	10.000	556	463.333	5.560.000
9	Riski	2	10.000	556	463.333	5.560.000
10	Rusli	2	10.000	556	463.333	5.560.000
11	Dahlan	2	10.000	556	463.333	5.560.000
12	Rudi	0	5.000	417	173.750	2.085.000
13	Safri	2	5.000	556	231.667	2.780.000
14	Santoso	2	10.000	556	463.333	5.560.000
15	Roni	2	10.000	556	463.333	5.560.000
16	Tarmizi	2	5.000	556	231.667	2.780.000
17	Ahmad	3	5.000	417	173.750	2.085.000
18	Arman	2	5.000	556	231.667	2.780.000
19	Soldan	2	5.000	556	231.667	2.780.000
20	Supardi	0	-	556	-	-
21	Muklis	0	-	556	-	-
22	Zamri	3	10.000	556	463.333	5.560.000
23	Arman	3	10.000	556	463.333	5.560.000
24	Ibun	3	10.000	556	463.333	5.560.000
25	Arhoni	4	10.000	417	347.500	4.170.000
26	Budiman	3	10.000	556	463.333	5.560.000
27	Zulkifli	0	-	417	-	-
28	Edi Saputra	0	-	556	-	-
29	Sutris	0	-	556	-	-
30	Hartono	2	10.000	556	463.333	5.560.000
31	Sugeng	0	-	417	-	-
32	Suwito	2	10.000	556	463.333	5.560.000
33	Gustam	2	5.000	417	173.750	2.085.000
Total		57	195.000	17514	8.745.417	104.945.000
Rataan		1,73	5.909	530,73	265.013	3.180.152

Lampiran 5. Biaya Tenaga Kerja Penunasan

No	Nama	Jumlah TK (orang)	Penunasan			
			Biaya per pohon (Rp)	Jumlah pohon	Total Biaya Perbulan (Rp)	Total Biaya Pertahun (Rp)
1	Muhaimin	4	5.000	278	115.833	1.390.000
2	Syamsudin	4	5.000	278	115.833	1.390.000
3	Partok	4	5.000	278	115.833	1.390.000
4	Mulianto	4	5.000	278	115.833	1.390.000
5	A. Ginting	4	5.000	278	115.833	1.390.000
6	Sunarto	4	5.000	278	115.833	1.390.000
7	Juhari	4	5.000	278	115.833	1.390.000
8	Syahrial	4	5.000	278	115.833	1.390.000
9	Riski	4	5.000	278	115.833	1.390.000
10	Rusli	4	5.000	278	115.833	1.390.000
11	Dahlan	4	5.000	278	115.833	1.390.000
12	Rudi	2	5.000	208	86.667	1.040.000
13	Safri	4	5.000	278	115.833	1.390.000
14	Santoso	4	5.000	278	115.833	1.390.000
15	Roni	4	5.000	278	115.833	1.390.000
16	Tarmizi	4	5.000	278	115.833	1.390.000
17	Ahmad	4	5.000	208	86.667	1.040.000
18	Arman	4	5.000	278	115.833	1.390.000
19	Soldan	4	5.000	278	115.833	1.390.000
20	Supardi	4	5.000	278	115.833	1.390.000
21	Muklis	4	5.000	278	115.833	1.390.000
22	Zamri	4	5.000	278	115.833	1.390.000
23	Arman	4	5.000	278	115.833	1.390.000
24	Ibun	4	5.000	278	115.833	1.390.000
25	Arhoni	4	5.000	208	86.667	1.040.000
26	Budiman	4	5.000	278	115.833	1.390.000
27	Zulkifli	4	5.000	208	86.667	1.040.000
28	Edi Saputra	4	5.000	278	115.833	1.390.000
29	Sutris	4	5.000	278	115.833	1.390.000
30	Hartono	4	5.000	278	115.833	1.390.000
31	Sugeng	2	5.000	208	86.667	1.040.000
32	Suwito	4	5.000	278	115.833	1.390.000
33	Gustam	4	5.000	208	86.667	1.040.000
Total		128	165.000	8754	3.647.500	43.770.000
Rataan		3,88	5.000	265,27	110.530	1.326.364

Lampiran 6. Biaya Tenaga Kerja Panen

No	Nama	Jumlah TK (orang)	Panen perbulan		
			Biaya per ton (Rp)	Hasil Panen (ton)	Total Biaya (Rp)
1	Muhaimin	4	500.000	4	2.000.000
2	Syamsudin	4	500.000	4	2.000.000
3	Partok	4	500.000	4	2.000.000
4	Mulianto	4	500.000	4	2.000.000
5	A. Ginting	4	500.000	4	2.000.000
6	Sunarto	4	500.000	4	2.000.000
7	Juhari	4	500.000	4	2.000.000
8	Syahrial	4	500.000	4	2.000.000
9	Riski	4	500.000	4	2.000.000
10	Rusli	4	500.000	4	2.000.000
11	Dahlan	4	500.000	4	2.000.000
12	Rudi	4	500.000	3	1.500.000
13	Safri	4	500.000	4	2.000.000
14	Santoso	4	500.000	4	2.000.000
15	Roni	4	500.000	4	2.000.000
16	Tarmizi	4	500.000	4	2.000.000
17	Ahmad	4	500.000	4	2.000.000
18	Arman	4	500.000	4	2.000.000
19	Soldan	4	500.000	4	2.000.000
20	Supardi	4	500.000	4	2.000.000
21	Muklis	4	500.000	4	2.000.000
22	Zamri	4	500.000	5	2.500.000
23	Arman	4	500.000	6	3.000.000
24	Ibun	4	500.000	2	1.000.000
25	Arhoni	4	500.000	5	2.500.000
26	Budiman	4	500.000	6	3.000.000
27	Zulkifli	4	500.000	5	2.500.000
28	Edi Saputra	4	500.000	6	3.000.000
29	Sutris	3	500.000	5	2.500.000
30	Hartono	4	500.000	4	2.000.000
31	Sugeng	4	500.000	3	1.500.000
32	Suwito	4	500.000	4	2.000.000
33	Gustam	4	500.000	3	1.500.000
Total		131	16.500.000	137	68.500.000
Rataan		3,97	500.000	4,15	2.075.758

Lampiran 7. Biaya Kebutuhan Pupuk

No	Nama	Luas Lahan (ha)	Pupuk			
			Kebutuhan Pupuk pertahun (karung/ha)	Harga Pupuk perkarung (Rp)	Total Biaya perbulan (Rp)	Total Biaya pertahun (Rp)
1	Muhaimin	2	35	150.000	875.000	10.500.000
2	Syamsudin	2	30	150.000	750.000	9.000.000
3	Partok	2	30	200.000	1.000.000	12.000.000
4	Mulianto	2	30	150.000	750.000	9.000.000
5	A. Ginting	2	33	150.000	825.000	9.900.000
6	Sunarto	2	30	150.000	750.000	9.000.000
7	Juhari	2	35	150.000	875.000	10.500.000
8	Syahrial	2	30	150.000	750.000	9.000.000
9	Riski	2	30	150.000	750.000	9.000.000
10	Rusli	2	30	150.000	750.000	9.000.000
11	Dahlan	2	30	150.000	750.000	9.000.000
12	Rudi	1,5	25	150.000	468.750	5.625.000
13	Safri	2	30	150.000	750.000	9.000.000
14	Santoso	2	30	150.000	750.000	9.000.000
15	Roni	2	30	150.000	750.000	9.000.000
16	Tarmizi	2	30	150.000	750.000	9.000.000
17	Ahmad	1,5	30	150.000	562.500	6.750.000
18	Arman	2	30	150.000	750.000	9.000.000
19	Soldan	2	40	200.000	1.333.333	16.000.000
20	Supardi	2	30	200.000	1.000.000	12.000.000
21	Muklis	2	20	150.000	500.000	6.000.000
22	Zamri	2	30	200.000	1.000.000	12.000.000
23	Arman	2	30	150.000	750.000	9.000.000
24	Ibun	2	30	200.000	1.000.000	12.000.000
25	Arhoni	1,5	20	150.000	375.000	4.500.000
26	Budiman	2	35	200.000	1.166.667	14.000.000
27	Zulkifli	1,5	40	150.000	750.000	9.000.000
28	Edi Saputra	2	40	150.000	1.000.000	12.000.000
29	Sutris	2	40	150.000	1.000.000	12.000.000
30	Hartono	2	30	150.000	750.000	9.000.000
31	Sugeng	1,5	25	150.000	468.750	5.625.000
32	Suwito	2	30	150.000	750.000	9.000.000
33	Gustam	1,5	30	150.000	562.500	6.750.000
Total			1018		26.012.500	312.150.000
Rataan			30,85		788.258	9.459.091

Lampiran 8. Biaya Kebutuhan Pestisida

No	Nama	Luas Lahan (ha)	Pestisida			
			Kebutuhan pertahun (liter/ha)	Harga perliter (Rp)	Total Biaya Perbulan (Rp)	Total Biaya Pertahun (Rp)
1	Muhaimin	2	4	135.000	90.000	1.080.000
2	Syamsudin	2	5	135.000	112.500	1.350.000
3	Partok	2	5	135.000	112.500	1.350.000
4	Mulianto	2	4	135.000	90.000	1.080.000
5	A. Ginting	2	5	135.000	112.500	1.350.000
6	Sunarto	2	5	135.000	112.500	1.350.000
7	Juhari	2	5	135.000	112.500	1.350.000
8	Syahrial	2	5	135.000	112.500	1.350.000
9	Riski	2	4	135.000	90.000	1.080.000
10	Rusli	2	5	135.000	112.500	1.350.000
11	Dahlan	2	5	135.000	112.500	1.350.000
12	Rudi	1,5	5	135.000	84.375	1.012.500
13	Safri	2	4	135.000	90.000	1.080.000
14	Santoso	2	5	135.000	112.500	1.350.000
15	Roni	2	5	135.000	112.500	1.350.000
16	Tarmizi	2	5	135.000	112.500	1.350.000
17	Ahmad	1,5	4	135.000	67.500	810.000
18	Arman	2	5	135.000	112.500	1.350.000
19	Soldan	2	5	135.000	112.500	1.350.000
20	Supardi	2	5	135.000	112.500	1.350.000
21	Muklis	2	5	135.000	112.500	1.350.000
22	Zamri	2	4	135.000	90.000	1.080.000
23	Arman	2	5	135.000	112.500	1.350.000
24	Ibun	2	5	135.000	112.500	1.350.000
25	Arhoni	1,5	5	135.000	84.375	1.012.500
26	Budiman	2	5	135.000	112.500	1.350.000
27	Zulkifli	1,5	5	135.000	84.375	1.012.500
28	Edi Saputra	2	4	135.000	90.000	1.080.000
29	Sutris	2	5	135.000	112.500	1.350.000
30	Hartono	2	5	135.000	112.500	1.350.000
31	Sugeng	1,5	5	135.000	84.375	1.012.500
32	Suwito	2	5	135.000	112.500	1.350.000
33	Gustam	1,5	5	135.000	84.375	1.012.500
Total			158		3.391.875	40.702.500
Rataan			4,79		102.784	1.233.409

Lampiran 9. Kereta Sorong

No	Nama	Kereta Sorong				
		Jumlah	Harga per unit (Rp)	Total Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Penyusutan pertahun (Rp)
1	Muhaimin	0	-	-	0	-
2	Syamsudin	1	400.000	400.000	5	80.000
3	Partok	1	380.000	380.000	5	76.000
4	Mulianto	1	400.000	400.000	5	80.000
5	A. Ginting	1	390.000	390.000	5	78.000
6	Sunarto	1	400.000	400.000	5	80.000
7	Juhari	1	420.000	420.000	5	84.000
8	Syahrrial	1	400.000	400.000	5	80.000
9	Riski	0	-	-	0	-
10	Rusli	1	400.000	400.000	5	80.000
11	Dahlan	1	430.000	430.000	5	86.000
12	Rudi	0	-	-	0	-
13	Safri	1	400.000	400.000	5	80.000
14	Santoso	1	400.000	400.000	5	80.000
15	Roni	2	375.000	750.000	5	150.000
16	Tarmizi	1	400.000	400.000	5	80.000
17	Ahmad	1	400.000	400.000	5	80.000
18	Arman	0	-	-	0	-
19	Soldan	1	420.000	420.000	5	84.000
20	Supardi	1	400.000	400.000	5	80.000
21	Muklis	1	400.000	400.000	5	80.000
22	Zamri	2	410.000	820.000	5	164.000
23	Arman	2	400.000	800.000	5	160.000
24	Ibun	1	400.000	400.000	5	80.000
25	Arhoni	2	400.000	800.000	5	160.000
26	Budiman	1	400.000	400.000	5	80.000
27	Zulkifli	1	400.000	400.000	5	80.000
28	Edi Saputra	0	-	-	0	-
29	Sutris	1	400.000	400.000	5	80.000
30	Hartono	1	400.000	400.000	5	80.000
31	Sugeng	0	-	-	0	-
32	Suwito	1	400.000	400.000	5	80.000
33	Gustam	1	400.000	400.000	5	80.000
Total			10.825.000	12.410.000		2.482.000
Rataan			328.030	376.061		75.212

Lampiran 10. Dodos

No	Nama	Dodos				
		Jumlah	Harga per unit (Rp)	Total Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Penyusutan pertahun (Rp)
1	Muhaimin	1	125.000	125.000	5	25.000
2	Syamsudin	1	120.000	120.000	5	24.000
3	Partok	1	150.000	150.000	5	30.000
4	Mulianto	1	125.000	125.000	5	25.000
5	A. Ginting	1	130.000	130.000	5	26.000
6	Sunarto	1	130.000	130.000	5	26.000
7	Juhari	1	125.000	125.000	5	25.000
8	Syahrial	1	140.000	140.000	5	28.000
9	Riski	1	125.000	125.000	5	25.000
10	Rusli	1	120.000	120.000	5	24.000
11	Dahlan	0	-	-	0	-
12	Rudi	1	125.000	125.000	5	25.000
13	Safri	0	-	-	0	-
14	Santoso	1	130.000	130.000	5	26.000
15	Roni	1	125.000	125.000	5	25.000
16	Tarmizi	1	130.000	130.000	5	26.000
17	Ahmad	1	130.000	130.000	5	26.000
18	Arman	1	125.000	125.000	5	25.000
19	Soldan	0	-	-	-	-
20	Supardi	0	-	-	-	-
21	Muklis	1	150.000	150.000	5	30.000
22	Zamri	0	-	-	0	-
23	Arman	1	120.000	120.000	5	24.000
24	Ibun	1	130.000	130.000	5	26.000
25	Arhoni	2	135.000	270.000	5	54.000
26	Budiman	1	120.000	120.000	5	24.000
27	Zulkifli	1	135.000	135.000	5	27.000
28	Edi Saputra	1	125.000	125.000	5	25.000
29	Sutris	1	130.000	130.000	5	26.000
30	Hartono	1	125.000	125.000	5	25.000
31	Sugeng	1	145.000	145.000	5	29.000
32	Suwito	1	125.000	125.000	5	25.000
33	Gustam	1	130.000	130.000	5	26.000
Total		29	3.625.000	3.760.000		752.000
Rataan			109.848	113.939		22.788

Lampiran 11. Egrek

No	Nama	Egrek				
		Jumlah	Harga per unit (Rp)	Total Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Penyusutan pertahun (Rp)
1	Muhaimin	1	125.000	125.000	4	31.250
2	Syamsudin	1	120.000	120.000	4	30.000
3	Partok	1	150.000	150.000	5	30.000
4	Mulianto	0	-	-	0	-
5	A. Ginting	1	130.000	130.000	4	32.500
6	Sunarto	1	130.000	130.000	4	32.500
7	Juhari	1	125.000	125.000	4	31.250
8	Syahrial	1	140.000	140.000	5	28.000
9	Riski	1	125.000	125.000	4	31.250
10	Rusli	1	120.000	120.000	4	30.000
11	Dahlan	0	-	-	0	-
12	Rudi	1	125.000	125.000	5	25.000
13	Safri	0	-	-	0	-
14	Santoso	1	130.000	130.000	4	32.500
15	Roni	1	125.000	125.000	4	31.250
16	Tarmizi	1	130.000	130.000	4	32.500
17	Ahmad	1	130.000	130.000	4	32.500
18	Arman	1	125.000	125.000	4	31.250
19	Soldan	0	-	-	0	-
20	Supardi	1	120.000	120.000	4	30.000
21	Muklis	1	150.000	150.000	5	30.000
22	Zamri	0	-	-	0	-
23	Arman	1	120.000	120.000	4	30.000
24	Ibun	1	130.000	130.000	4	32.500
25	Arhoni	1	135.000	135.000	4	33.750
26	Budiman	1	120.000	120.000	4	30.000
27	Zulkifli	0	-	-	0	-
28	Edi Saputra	1	125.000	125.000	4	31.250
29	Sutris	1	130.000	130.000	4	32.500
30	Hartono	0	-	-	0	-
31	Sugeng	1	145.000	145.000	5	29.000
32	Suwito	1	125.000	125.000	4	31.250
33	Gustam	1	130.000	130.000	4	32.500
Total			3.360.000	3.360.000		804.500
Rataan			101.818	101.818		24.379

Lampiran 12. Parang

No	Nama	Parang				
		Jumlah	Harga per unit (Rp)	Total Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Penyusutan pertahun (Rp)
1	Muhaimin	3	75.000	225.000	5	45.000
2	Syamsudin	1	85.000	85.000	4	21.250
3	Partok	2	65.000	130.000	5	26.000
4	Mulianto	1	80.000	80.000	5	16.000
5	A. Ginting	1	80.000	80.000	4	20.000
6	Sunarto	2	75.000	150.000	4	37.500
7	Juhari	3	65.000	195.000	5	39.000
8	Syahrial	2	80.000	160.000	5	32.000
9	Riski	2	80.000	160.000	4	40.000
10	Rusli	2	80.000	160.000	4	40.000
11	Dahlan	2	80.000	160.000	4	40.000
12	Rudi	1	80.000	80.000	5	16.000
13	Safri	2	80.000	160.000	4	40.000
14	Santoso	1	80.000	80.000	4	20.000
15	Roni	1	80.000	80.000	4	20.000
16	Tarmizi	3	70.000	210.000	4	52.500
17	Ahmad	2	65.000	130.000	4	32.500
18	Arman	1	75.000	75.000	4	18.750
19	Soldan	2	60.000	120.000	4	30.000
20	Supardi	2	65.000	130.000	4	32.500
21	Muklis	2	65.000	130.000	5	26.000
22	Zamri	3	75.000	225.000	5	45.000
23	Arman	2	80.000	160.000	4	40.000
24	Ibun	1	80.000	80.000	4	20.000
25	Arhoni	2	80.000	160.000	5	32.000
26	Budiman	2	70.000	140.000	4	35.000
27	Zulkifli	1	65.000	65.000	4	16.250
28	Edi Saputra	2	75.000	150.000	4	37.500
29	Sutris	1	60.000	60.000	4	15.000
30	Hartono	3	65.000	195.000	4	48.750
31	Sugeng	2	80.000	160.000	5	32.000
32	Suwito	1	80.000	80.000	4	20.000
33	Gustam	2	75.000	150.000	4	37.500
Total			2.450.000	4.405.000		1.024.000
Rataan			74.242	133.485		31.030

Lampiran 13. Tangki Semprot Manual

No	Nama	Tangki Semprot				
		Jumlah	Harga per unit (Rp)	Total Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Penyusutan pertahun (Rp)
1	Muhaimin	1	340.000	340.000	5	68.000
2	Syamsudin	0	-	-	0	-
3	Partok	1	380.000	380.000	5	76.000
4	Mulianto	1	350.000	350.000	5	70.000
5	A. Ginting	1	390.000	390.000	5	78.000
6	Sunarto	0	-	-	0	-
7	Juhari	1	375.000	375.000	5	75.000
8	Syahrial	1	355.000	355.000	5	71.000
9	Riski	1	350.000	350.000	5	70.000
10	Rusli	1	360.000	360.000	5	72.000
11	Dahlan	1	350.000	350.000	5	70.000
12	Rudi	1	375.000	375.000	5	75.000
13	Safri	1	350.000	350.000	5	70.000
14	Santoso	1	350.000	350.000	5	70.000
15	Roni	0	-	-	0	-
16	Tarmizi	1	350.000	350.000	5	70.000
17	Ahmad	1	350.000	350.000	5	70.000
18	Arman	0	-	-	0	-
19	Soldan	1	375.000	375.000	5	75.000
20	Supardi	0	-	-	0	-
21	Muklis	1	360.000	360.000	5	72.000
22	Zamri	1	350.000	350.000	5	70.000
23	Arman	1	375.000	375.000	5	75.000
24	Ibun	1	350.000	350.000	5	70.000
25	Arhoni	0	-	-	0	-
26	Budiman	1	350.000	350.000	5	70.000
27	Zulkifli	1	360.000	360.000	5	72.000
28	Edi Saputra	0	-	-	0	-
29	Sutris	1	350.000	350.000	5	70.000
30	Hartono	1	350.000	350.000	5	70.000
31	Sugeng	0	-	-	0	-
32	Suwito	1	365.000	365.000	5	73.000
33	Gustam	1	375.000	375.000	5	75.000
	Total		8.985.000	8.985.000		1.797.000
	Rataan		272.273	272.273		54.455

Lampiran 14 Total Biaya Petani Kelapa Sawit

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Total Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Total Biaya Penyusutan (Rp)	Total Biaya Pupuk (Rp)	Total Biaya Pestisida (Rp)	Total Biaya Pertahun (Rp)	Total Biaya Perbulan (Rp)
1	2	2.326.250	169.250	875.000	90.000	3.460.500	288.375
2	2	2.783.333	155.250	750.000	112.500	3.801.083	316.757
3	2	2.320.000	238.000	1.000.000	112.500	3.670.500	305.875
4	2	2.539.167	191.000	750.000	90.000	3.570.167	297.514
5	2	2.555.417	234.500	825.000	112.500	3.727.417	310.618
6	2	2.539.167	176.000	750.000	112.500	3.577.667	298.139
7	2	2.543.333	254.250	875.000	112.500	3.785.083	315.424
8	2	2.783.333	239.000	750.000	112.500	3.884.833	323.736
9	2	2.783.333	166.250	750.000	90.000	3.789.583	315.799
10	2	2.783.333	246.000	750.000	112.500	3.891.833	324.319
11	2	2.866.667	196.000	750.000	112.500	3.925.167	327.097
12	1,5	1.916.667	141.000	468.750	84.375	2.610.792	217.566
13	2	2.539.167	190.000	750.000	90.000	3.569.167	297.431
14	2	2.866.667	228.500	750.000	112.500	3.957.667	329.806
15	2	2.783.333	226.250	750.000	112.500	3.872.083	322.674
16	2	2.539.167	261.000	750.000	112.500	3.662.667	305.222
17	1,5	2.410.417	241.000	562.500	67.500	3.281.417	273.451
18	2	2.539.167	75.000	750.000	112.500	3.476.667	289.722
19	2	2.564.167	189.000	1.333.333	112.500	4.199.000	349.917
20	2	2.332.500	142.500	1.000.000	112.500	3.587.500	298.958
21	2	2.307.500	238.000	500.000	112.500	3.158.000	263.167
22	2	3.379.167	279.000	1.000.000	90.000	4.748.167	395.681
23	2	4.045.833	329.000	750.000	112.500	5.237.333	436.444
24	2	2.537.500	228.500	1.000.000	112.500	3.878.500	323.208
25	1,5	3.150.833	279.750	375.000	84.375	3.889.958	324.163
26	2	3.864.167	239.000	1.166.667	112.500	5.382.333	448.528
27	1,5	2.807.500	195.250	750.000	84.375	3.837.125	319.760
28	2	3.482.500	93.750	1.000.000	90.000	4.666.250	388.854
29	2	2.915.833	223.500	1.000.000	112.500	4.251.833	354.319
30	2	2.783.333	223.750	750.000	112.500	3.869.583	322.465
31	1,5	1.749.167	90.000	468.750	84.375	2.392.292	199.358
32	2	2.783.333	229.250	750.000	112.500	3.875.083	322.924
33	1,5	1.922.917	251.000	562.500	84.375	2.820.792	235.066
Total	63	89.044.167	6.859.500	26.012.500	3.391.875	125.308.042	10.442.337
Rataan	2	2.698.308	207.864	788.258	102.784	3.797.213	316.434
Rataan perha		1.349.154		394.129	51.392	1.898.607	158.217

Lampiran 15 Tingkat Harga Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Periode Desember 2021 s/d Februari 2022

No	Harga Jual Bulan									Rata-Rata dalam 3 bulan
	Desember 2021			Januari 2022			Februari 2022			
	Panen 1	Panen 2	Rata-Rata	Panen 1	Panen 2	Rata-Rata	Panen 1	Panen 2	Rata-Rata	
1	2.050	2.100	2.075	2.000	1.750	1.875	1.700	1.700	1.700	1.883
2	2.000	2.150	2.075	2.100	2.000	2.050	2.000	2.000	2.000	2.042
3	2.000	2.100	2.050	1.950	1.750	1.850	1.700	1.600	1.650	1.850
4	2.150	2.300	2.225	2.050	1.975	2.013	2.000	2.000	2.000	2.079
5	2.100	2.250	2.175	2.150	2.050	2.100	2.000	1.850	1.925	2.067
6	2.200	2.300	2.250	2.200	2.100	2.150	2.000	1.950	1.975	2.125
7	2.100	2.200	2.150	2.200	2.050	2.125	1.950	1.850	1.900	2.058
8	2.050	2.050	2.050	2.000	1.950	1.975	1.900	1.800	1.850	1.958
9	2.000	2.100	2.050	2.000	1.900	1.950	1.800	1.650	1.725	1.908
10	2.100	2.300	2.200	2.200	2.100	2.150	2.050	1.850	1.950	2.100
11	2.050	2.100	2.075	2.150	2.000	2.075	1.950	1.700	1.825	1.992
12	2.200	2.300	2.250	2.200	2.100	2.150	2.000	1.850	1.925	2.108
13	2.050	2.150	2.100	2.100	2.000	2.050	2.000	2.000	2.000	2.050
14	2.200	2.300	2.250	2.250	2.150	2.200	2.000	1.900	1.950	2.133
15	2.100	2.200	2.150	2.150	2.000	2.075	1.900	1.800	1.850	2.025
16	2.100	2.300	2.200	2.200	2.050	2.125	1.950	1.700	1.825	2.050
17	2.200	2.300	2.250	2.200	2.150	2.175	2.000	2.000	2.000	2.142
18	2.100	2.250	2.175	2.200	2.150	2.175	2.000	1.950	1.975	2.108
19	2.150	2.200	2.175	2.150	2.050	2.100	2.000	2.000	2.000	2.092
20	2.100	2.200	2.150	2.100	2.050	2.075	1.950	1.850	1.900	2.042
21	2.050	2.150	2.100	2.050	2.000	2.025	1.950	1.850	1.900	2.008
22	2.100	2.150	2.125	2.200	2.050	2.125	1.950	1.850	1.900	2.050
23	2.150	2.200	2.175	2.150	2.050	2.100	2.000	1.900	1.950	2.075
24	2.050	2.150	2.100	2.100	2.050	2.075	2.000	1.900	1.950	2.042
25	2.100	2.300	2.200	2.200	2.100	2.150	2.050	1.850	1.950	2.100
26	2.050	2.100	2.075	2.150	2.000	2.075	1.950	1.700	1.825	1.992
27	2.200	2.300	2.250	2.200	2.100	2.150	2.000	1.850	1.925	2.108
28	2.050	2.150	2.100	2.100	2.000	2.050	2.000	2.000	2.000	2.050
29	2.200	2.300	2.250	2.250	2.150	2.200	2.000	1.900	1.950	2.133
30	2.100	2.200	2.150	2.150	2.000	2.075	1.900	1.800	1.850	2.025
31	2.100	2.300	2.200	2.200	2.050	2.125	1.950	1.700	1.825	2.050
32	2.000	2.100	2.050	1.950	1.750	1.850	1.700	1.600	1.650	1.850
33	2.000	2.150	2.075	2.100	2.000	2.050	2.000	2.000	2.000	2.042
	69.150	72.700	70.925	70.350	66.625	68.488	64.300	60.900	62.600	67.338
	2.095	2.203	2.149	2.132	2.019	2.075	1.948	1.845	1.897	2.041

Lampiran 16. Penerimaan Petani Kelapa Sawit Desember 2021

No Sampel	Produksi (kg)	Pemotongan 5% (kg)	Produksi Bersih (kg)	Harga Rata-Rata (Rp)	Total (Rp)
1	3800	190	3610	2.075	7.490.750
2	3500	175	3325	2.075	6.899.375
3	4000	200	3800	2.050	7.790.000
4	3900	195	3705	2.225	8.243.625
5	4000	200	3800	2.175	8.265.000
6	3700	185	3515	2.250	7.908.750
7	3500	175	3325	2.150	7.148.750
8	4000	200	3800	2.050	7.790.000
9	3700	185	3515	2.050	7.205.750
10	3950	197,5	3752,5	2.200	8.255.500
11	4000	200	3800	2.075	7.885.000
12	3000	150	2850	2.250	6.412.500
13	4000	200	3800	2.100	7.980.000
14	3800	190	3610	2.250	8.122.500
15	4000	200	3800	2.150	8.170.000
16	3600	180	3420	2.200	7.524.000
17	3700	185	3515	2.250	7.908.750
18	4000	200	3800	2.175	8.265.000
19	3600	180	3420	2.175	7.438.500
20	4000	200	3800	2.150	8.170.000
21	3900	195	3705	2.100	7.780.500
22	5000	250	4750	2.125	10.093.750
23	6000	300	5700	2.175	12.397.500
24	2000	100	1900	2.100	3.990.000
25	5000	250	4750	2.200	10.450.000
26	5500	275	5225	2.075	10.841.875
27	5000	250	4750	2.250	10.687.500
28	5500	275	5225	2.100	10.972.500
29	4500	225	4275	2.250	9.618.750
30	3900	195	3705	2.150	7.965.750
31	3000	150	2850	2.200	6.270.000
32	4000	200	3800	2.050	7.790.000
33	3000	150	2850	2.075	5.913.750
Total	132050	6602,5	125447,5	70.925	269.645.625
Rataan perha	66025	3301,25	62723,75		134.822.813

Lampiran 17. Penerimaan Petani Kelapa Sawit Januari 2022

No Sampel	Produksi (kg)	Pemotongan 5% (kg)	Produksi Bersih (kg)	Harga Rata-Rata (Rp)	Total (Rp)
1	3700	185	3515	1.875	6.590.625
2	3600	180	3420	2.050	7.011.000
3	3800	190	3610	1.850	6.678.500
4	3900	195	3705	2.013	7.456.313
5	4000	200	3800	2.100	7.980.000
6	3700	185	3515	2.150	7.557.250
7	3500	175	3325	2.125	7.065.625
8	4000	200	3800	1.975	7.505.000
9	3700	185	3515	1.950	6.854.250
10	3900	195	3705	2.150	7.965.750
11	4000	200	3800	2.075	7.885.000
12	3000	150	2850	2.150	6.127.500
13	4000	200	3800	2.050	7.790.000
14	3800	190	3610	2.200	7.942.000
15	4000	200	3800	2.075	7.885.000
16	3600	180	3420	2.125	7.267.500
17	3700	185	3515	2.175	7.645.125
18	3800	190	3610	2.175	7.851.750
19	3600	180	3420	2.100	7.182.000
20	4000	200	3800	2.075	7.885.000
21	3900	195	3705	2.025	7.502.625
22	5500	275	5225	2.125	11.103.125
23	5500	275	5225	2.100	10.972.500
24	2000	100	1900	2.075	3.942.500
25	4500	225	4275	2.150	9.191.250
26	6000	300	5700	2.075	11.827.500
27	4500	225	4275	2.150	9.191.250
28	5000	250	4750	2.050	9.737.500
29	4500	225	4275	2.200	9.405.000
30	3900	195	3705	2.075	7.687.875
31	3000	150	2850	2.125	6.056.250
32	4000	200	3800	1.850	7.030.000
33	3000	150	2850	2.050	5.842.500
Total	130600	6530	124070	68.488	257.615.063
Rataan perha	65300	3265	62035		128.807.531

Lampiran 18. Penerimaan Petani Kelapa Sawit Februari 2022

No Sampel	Produksi (kg)	Pemotongan 5% (kg)	Produksi Bersih (kg)	Harga Rata-Rata (Rp)	Total (Rp)
1	4000	200	3800	1.700	6.460.000
2	4000	200	3800	2.000	7.600.000
3	4000	200	3800	1.650	6.270.000
4	4000	200	3800	2.000	7.600.000
5	4000	200	3800	1.925	7.315.000
6	4000	200	3800	1.975	7.505.000
7	4000	200	3800	1.900	7.220.000
8	4000	200	3800	1.850	7.030.000
9	4000	200	3800	1.725	6.555.000
10	4000	200	3800	1.950	7.410.000
11	4000	200	3800	1.825	6.935.000
12	3000	150	2850	1.925	5.486.250
13	4000	200	3800	2.000	7.600.000
14	4000	200	3800	1.950	7.410.000
15	4000	200	3800	1.850	7.030.000
16	4000	200	3800	1.825	6.935.000
17	4000	200	3800	2.000	7.600.000
18	4000	200	3800	1.975	7.505.000
19	4000	200	3800	2.000	7.600.000
20	4000	200	3800	1.900	7.220.000
21	4000	200	3800	1.900	7.220.000
22	5000	250	4750	1.900	9.025.000
23	6000	300	5700	1.950	11.115.000
24	2000	100	1900	1.950	3.705.000
25	5000	250	4750	1.950	9.262.500
26	6000	300	5700	1.825	10.402.500
27	5000	250	4750	1.925	9.143.750
28	6000	300	5700	2.000	11.400.000
29	5000	250	4750	1.950	9.262.500
30	4000	200	3800	1.850	7.030.000
31	3000	150	2850	1.825	5.201.250
32	4000	200	3800	1.650	6.270.000
33	3000	150	2850	2.000	5.700.000
Total	137000	6850	130150	62.600	247.023.750
Rataan perha	68500	3425	65075		123.511.875

Lampiran 19. Pendapatan Petani Kelapa Sawit Bulan Desember 2021

No. Sampel	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
1	7.490.750	288.375	7.202.375
2	6.899.375	316.757	6.582.618
3	7.790.000	305.875	7.484.125
4	8.243.625	297.514	7.946.111
5	8.265.000	310.618	7.954.382
6	7.908.750	298.139	7.610.611
7	7.148.750	315.424	6.833.326
8	7.790.000	323.736	7.466.264
9	7.205.750	315.799	6.889.951
10	8.255.500	324.319	7.931.181
11	7.885.000	327.097	7.557.903
12	6.412.500	217.566	6.194.934
13	7.980.000	297.431	7.682.569
14	8.122.500	329.806	7.792.694
15	8.170.000	322.674	7.847.326
16	7.524.000	305.222	7.218.778
17	7.908.750	273.451	7.635.299
18	8.265.000	289.722	7.975.278
19	7.438.500	349.917	7.088.583
20	8.170.000	298.958	7.871.042
21	7.780.500	263.167	7.517.333
22	10.093.750	395.681	9.698.069
23	12.397.500	436.444	11.961.056
24	3.990.000	323.208	3.666.792
25	10.450.000	324.163	10.125.837
26	10.841.875	448.528	10.393.347
27	10.687.500	319.760	10.367.740
28	10.972.500	388.854	10.583.646
29	9.618.750	354.319	9.264.431
30	7.965.750	322.465	7.643.285
31	6.270.000	199.358	6.070.642
32	7.790.000	322.924	7.467.076
33	5.913.750	235.066	5.678.684
Total	269.645.625	10.442.337	259.203.288
Rataan	8.171.080	316.434	7.854.645
Rataan per ha	134.822.813	5.221.168	129.601.644

Lampiran 20. Pendapatan Petani Kelapa Sawit Bulan Januari 2022

No. Sampel	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
1	6.590.625	288.375	6.302.250
2	7.011.000	316.757	6.694.243
3	6.678.500	305.875	6.372.625
4	7.456.313	297.514	7.158.799
5	7.980.000	310.618	7.669.382
6	7.557.250	298.139	7.259.111
7	7.065.625	315.424	6.750.201
8	7.505.000	323.736	7.181.264
9	6.854.250	315.799	6.538.451
10	7.965.750	324.319	7.641.431
11	7.885.000	327.097	7.557.903
12	6.127.500	217.566	5.909.934
13	7.790.000	297.431	7.492.569
14	7.942.000	329.806	7.612.194
15	7.885.000	322.674	7.562.326
16	7.267.500	305.222	6.962.278
17	7.645.125	273.451	7.371.674
18	7.851.750	289.722	7.562.028
19	7.182.000	349.917	6.832.083
20	7.885.000	298.958	7.586.042
21	7.502.625	263.167	7.239.458
22	11.103.125	395.681	10.707.444
23	10.972.500	436.444	10.536.056
24	3.942.500	323.208	3.619.292
25	9.191.250	324.163	8.867.087
26	11.827.500	448.528	11.378.972
27	9.191.250	319.760	8.871.490
28	9.737.500	388.854	9.348.646
29	9.405.000	354.319	9.050.681
30	7.687.875	322.465	7.365.410
31	6.056.250	199.358	5.856.892
32	7.030.000	322.924	6.707.076
33	5.842.500	235.066	5.607.434
Total	257.615.063	10.442.337	247.172.726
Rataan	7.806.517	316.434	7.490.083
Rataan per ha	128.807.531	5.221.168	123.586.363

Lampiran 21. Pendapatan Petani Kelapa Sawit Bulan Februari 2022

No. Sampel	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
1	6.460.000	288.375	6.171.625
2	7.600.000	316.757	7.283.243
3	6.270.000	305.875	5.964.125
4	7.600.000	297.514	7.302.486
5	7.315.000	310.618	7.004.382
6	7.505.000	298.139	7.206.861
7	7.220.000	315.424	6.904.576
8	7.030.000	323.736	6.706.264
9	6.555.000	315.799	6.239.201
10	7.410.000	324.319	7.085.681
11	6.935.000	327.097	6.607.903
12	5.486.250	217.566	5.268.684
13	7.600.000	297.431	7.302.569
14	7.410.000	329.806	7.080.194
15	7.030.000	322.674	6.707.326
16	6.935.000	305.222	6.629.778
17	7.600.000	273.451	7.326.549
18	7.505.000	289.722	7.215.278
19	7.600.000	349.917	7.250.083
20	7.220.000	298.958	6.921.042
21	7.220.000	263.167	6.956.833
22	9.025.000	395.681	8.629.319
23	11.115.000	436.444	10.678.556
24	3.705.000	323.208	3.381.792
25	9.262.500	324.163	8.938.337
26	10.402.500	448.528	9.953.972
27	9.143.750	319.760	8.823.990
28	11.400.000	388.854	11.011.146
29	9.262.500	354.319	8.908.181
30	7.030.000	322.465	6.707.535
31	5.201.250	199.358	5.001.892
32	6.270.000	322.924	5.947.076
33	5.700.000	235.066	5.464.934
Total	247.023.750	10.442.337	236.581.413
Rataan	7.485.568	316.434	7.169.134
Rataan per ha	123.511.875	5.221.168	118.290.707

Lampiran 22. Rata-Rata Pendapatan Petani Kelapa Sawit perbulan

No Sampel	Pendapatan (Rp)			Rata-Rata
	Desember 2021	Januari 2022	Februari 2022	
1	7.202.375	6.302.250	6.171.625	6.558.750
2	6.582.618	6.694.243	7.283.243	6.853.368
3	7.484.125	6.372.625	5.964.125	6.606.958
4	7.946.111	7.158.799	7.302.486	7.469.132
5	7.954.382	7.669.382	7.004.382	7.542.715
6	7.610.611	7.259.111	7.206.861	7.358.861
7	6.833.326	6.750.201	6.904.576	6.829.368
8	7.466.264	7.181.264	6.706.264	7.117.931
9	6.889.951	6.538.451	6.239.201	6.555.868
10	7.931.181	7.641.431	7.085.681	7.552.764
11	7.557.903	7.557.903	6.607.903	7.241.236
12	6.194.934	5.909.934	5.268.684	5.791.184
13	7.682.569	7.492.569	7.302.569	7.492.569
14	7.792.694	7.612.194	7.080.194	7.495.028
15	7.847.326	7.562.326	6.707.326	7.372.326
16	7.218.778	6.962.278	6.629.778	6.936.944
17	7.635.299	7.371.674	7.326.549	7.444.507
18	7.975.278	7.562.028	7.215.278	7.584.194
19	7.088.583	6.832.083	7.250.083	7.056.917
20	7.871.042	7.586.042	6.921.042	7.459.375
21	7.517.333	7.239.458	6.956.833	7.237.875
22	9.698.069	10.707.444	8.629.319	9.678.278
23	11.961.056	10.536.056	10.678.556	11.058.556
24	3.666.792	3.619.292	3.381.792	3.555.958
25	10.125.837	8.867.087	8.938.337	9.310.420
26	10.393.347	11.378.972	9.953.972	10.575.431
27	10.367.740	8.871.490	8.823.990	9.354.406
28	10.583.646	9.348.646	11.011.146	10.314.479
29	9.264.431	9.050.681	8.908.181	9.074.431
30	7.643.285	7.365.410	6.707.535	7.238.743
31	6.070.642	5.856.892	5.001.892	5.643.142
32	7.467.076	6.707.076	5.947.076	6.707.076
33	5.678.684	5.607.434	5.464.934	5.583.684
Total	259.203.288	247.172.726	236.581.413	247.652.476
Rataan	7.854.645	7.490.083	7.169.134	7.504.620
Rataan perha	3.927.323	3.745.041	3.584.567	3.752.310

Lampiran 23. Hasil SPSS

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Log_Harga ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Log_Pendapatan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.312	.129	.21841

a. Predictors: (Constant), Log_Harga

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.273	1	.273	5.722	.023 ^a
	Residual	1.479	31	.048		
	Total	1.752	32			

a. Predictors: (Constant), Log_Harga

b. Dependent Variable: Log_Pendapatan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.928	4.141		1.432	.162
	Log_Harga	1.301	.544	.395	3.532	.015

a. Dependent Variable: Log_Pendapatan